

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK  
SEBAGAI MEDIA SOSIAL DALAM MEMBERIKAN  
PEMAHAMAN KEISLAMAN BAGI GENERASI MILENIAL**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister (M.Pd.)

**WASILATUR RIZQIYAH**  
**NIM. 201766039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.uinsaizu.ac.id](http://www.pps.uinsaizu.ac.id) Email : [pps@uinsaizu.ac.id](mailto:pps@uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor 216 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Wasilatur Rizqiyah  
NIM : 201766039  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Sosial dalam Memberikan Pemahaman Keislaman bagi Generasi Milenial

Telah disidangkan pada tanggal **15 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 26 Januari 2024

Direktur



**Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.**

NIP. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHIRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40, A Purwokerto 53126 Telp : 0291-635624, 628250, Fax : 0291-636553  
Website : www.pps.uinsu.ac.id Email : pps@uinsu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Wasilatur Rizqiyah  
NIM : 201766039  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Sosial dalam Memberikan Pemahaman Keislaman bagi Generasi Milenial.

| No. | Tim Penguji   | Tanda Tangan | Tanggal   |
|-----|---|--------------|-----------|
| 1   | Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.<br>NIP. 19680816 199403 1 004<br>Ketua Sidang/ Penguji |              | 25/1/24   |
| 2   | Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.<br>NIP. 19721104 200312 1 003<br>Sekretaris/ Penguji    |              | 25/1/24   |
| 3   | Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.<br>NIP. 19710424 199903 1 002<br>Pembimbing/ Penguji       |              | 28/1-2024 |
| 4   | Prof. Dr. Khalid Mawardi, M.Hum.<br>NIP. 19740228 199903 1 005<br>Penguji Utama       |              | 24/1/24   |
| 5   | Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.<br>NIP. 19890605 201503 1 003<br>Penguji Utama             |              | 24/1/24   |

Purwokerto, 25 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**


Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.uinsaizu.ac.id](http://www.pps.uinsaizu.ac.id) Email : [pps@uinsaizu.ac.id](mailto:pps@uinsaizu.ac.id)


**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama Peserta Ujian : Wasilatur Rizqiyah  
NIM : 201766039  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Sosial dalam Memberikan Pemahaman Keislaman bagi Generasi Milenial.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Pembimbing

  
Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

  
Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Tanggal: .....

Tanggal: 21/12-2023

**PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Wasilatur Rizqiyah

NIM : 201766039

Program Studi : PAI

Judul Tesis : Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Sosial dalam Memberikan Pemahaman Keislaman bagi Generasi Milenial.

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Purwokerto, Desember 2023  
Pembimbing



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Bagi Generasi Milenial” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruhnya atau Sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Hormat Saya,

  
Wasilatur Rizqiyah

UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZU

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK  
SEBAGAI MEDIA SOSIAL DALAM MEMBERIKAN  
PEMAHAMAN KEISLAMAN BAGI GENERASI MILENIAL**

**Wasilatur Rizqiyah  
NIM. 201766039**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial dalam memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan ataupun mengetahui topik yang diteliti oleh peneliti. Hal tersebut dapat diketahui bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya alamiah dengan hasil datanya berupa deskripsi tanpa menggunakan hitungan matematik atau sesuatu yang dapat diukur. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis konten yang ada dalam aplikasi TikTok dan juga wawancara melalui kuesioner yang dibagikan melalui googleform.

Hasil dari penelitian ini adalah melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok dan melihat komentar yang menunjukkan kemanfaatan dari konten Islami tersebut bagi penontonya. Selain itu penulis juga membuat kuesioner pertanyaan terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sumber belajar Islami yang dibagikan melalui googleform, dari hasil data yang didapat menunjukkan bahwa banyak yang memberi jawaban bahwa mereka merasa mendapatkan manfaat dari melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok serta banyak yang memberi alasan positif kenapa mereka melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok.

Kata kunci: Aplikasi TikTok, Media Sosisal, Pemahaman Keislaman, Generasi Milenial.

**TIKTOK APPLICATION UTILIZATION ANALYSIS AS SOCIAL MEDIA IN  
PROVIDING UNDERSTANDING OF ISLAM FOR THE MILLENNIAL  
GENERATION REQUIREMENTS FOR AUTHENTICITY**

**Wasilatur Rizqiyah  
NIM. 201766039**

*Abstract*

*The aim of this research is to understand, analyze and describe the use of the TikTok application as social media in providing Islamic understanding for the millennial generation.*

*This research uses a qualitative approach. Qualitative research is used to describe a reality or find out the topic being studied by the researcher. It can be seen that qualitative research is natural research with the data results in the form of descriptions without using mathematical calculations or something that can be measured. This research uses content analysis methods in the TikTok application and also interviews via questionnaires distributed via Google Form.*

*The results of this research are looking at the Islamic content in the TikTok application and seeing comments that show the benefits of this Islamic content for the audience. Apart from that, the author also created a questionnaire asking questions related to the use of the TikTok application as an Islamic learning resource which was shared via Google Form. The results of the data obtained showed that many people answered that they felt they had benefited from viewing Islamic content in the TikTok application and many give positive reasons why they see Islamic content in the TikTok application.*

*Keywords: TikTok Application, Social Media, Islamic Understanding, Generation Millennial*



## TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ĥ    | ḥ                  | ha (dengan titik dibawah)   |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | ẓ                  | ze (dengan titik di atas)   |
| ر          | ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Đad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | '                  | koma terbalik di atas       |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama     |
|------------|--------|-------------|----------|
| غ          | Gain   | G           | Ge       |
| ف          | fa'    | F           | Ef       |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi       |
| ك          | Kaf    | K           | Ka       |
| ل          | Lam    | L           | 'el      |
| م          | Mim    | M           | 'em      |
| ن          | Nun    | N           | 'en      |
| و          | Waw    | W           | W        |
| ه          | ha'    | H           | Ha       |
| ء          | Hamzah | '           | Apostrof |
| ي          | ya'    | Y           | ye       |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* ditulis rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | 'iddah              |

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

|                |         |                         |
|----------------|---------|-------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-aulyā</i> |
|----------------|---------|-------------------------|

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāt al-ḥiṭr</i> |
|------------|---------|----------------------|

D. Vokal Pendek

|             |        |         |   |
|-------------|--------|---------|---|
| -----<br>-- | Fathah | Ditulis | A |
| -----<br>-- | Kasrah | Ditulis | I |
| -----<br>-- | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

|    |                            |         |                       |
|----|----------------------------|---------|-----------------------|
| 1. | Fathah + alif<br>جاهلية    | Ditulis | Ā<br><i>Jāhiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya' mati<br>تنسا  | Ditulis | Ā<br><i>Tansā</i>     |
| 3. | Kasrah + ya' mati<br>كريم  | Ditulis | Ī<br><i>Karīm</i>     |
| 4. | Dammah + wāwu mati<br>فروض | Ditulis | Ū<br><i>Furūd'</i>    |

F. Vokal Rangkap

|    |                            |         |                       |
|----|----------------------------|---------|-----------------------|
| 1. | Fathah + ya' mati<br>بينكم | Ditulis | Ai<br><i>Bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati<br>قول  | Ditulis | Au<br><i>Qaul</i>     |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostros

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| اعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya;

|            |         |                       |
|------------|---------|-----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>zawī al-furūd'</i> |
| اهل السنة  | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i>  |

## MOTTO

“BERBUAT BAIKLAH DAN NIATKAN SEMUA PERBUATAN BAIKMU  
UNTUK BERIBADAH”

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surat Al-Maaidah ayat 2



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala*, dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, tesis ini saya persembahkan untuk Orang tua saya, beliau adalah Alm. Bapak Tarhim, S.Pd dan Ibu Kuwatiyah, selanjutnya bapak-ibu mertua saya, Bapak Drs. H. Yahya, MA dan Ibu Hj. Siti Maesaroh, segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril, materi, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Lubab El Banan suami saya, dan putri kami Labibah Haifa Khodijah. yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan selalu memberi ruang serta sabar dalam menemani proses penyelesaian study ini, terimakasih Ibu ucapkan, semoga bahtera rumah tangga kita selalu diberi keberkahan dan rahmat dari Allah *subhanahu wata'ala*. Aamiin.



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah *subhanahu wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *shallaallahu 'alaihi wasallam*, yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Proses penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari dorongan berbagai pihak, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak memberi doa serta bantuan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan MPAI B Angkatan 2020, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang terdapat pada Tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian yang

lebih baik di masa yang akan datang, dan semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cilacap, 5 Januari 2024

**Wasilatur Rizqiyah**  
NIM. 201766039



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN TESIS .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>       | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI .....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                       | <b>xi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>xii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....              | 9           |
| E. Metode Penelitian .....               | 10          |
| F. Kajian Pustaka .....                  | 12          |
| G. Sistematika Pembahasan .....          | 16          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>       | <b>17</b>   |
| A. Media Sosial .....                    | 17          |
| 1. Pengertian Media Sosial .....         | 17          |
| 2. Prinsip Media Sosial .....            | 21          |
| 3. Manfaat Media Sosial .....            | 23          |
| B. Sumber Belajar .....                  | 24          |
| 1. Pengertian Sumber Belajar .....       | 24          |
| 2. Klasifikasi Sumber Belajar .....      | 29          |
| C. Pemahaman Agama Islam .....           | 33          |
| 1. Makna pemahaman .....                 | 33          |
| 2. Agama Islam .....                     | 34          |
| D. Generasi Milenial .....               | 40          |
| 1. Pengertian Generasi Milenial .....    | 40          |
| 2. Karakteristik Generasi Milenial ..... | 41          |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III APLIKASI TIKTOK .....</b>   | <b>44</b> |
| A. Pengertian Aplikasi TikTok .....  | 44        |
| B. Sejarah Aplikasi TikTok .....   | 45        |
| C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok.....   | 47        |
| 1. Faktor Internal .....   | 47        |
| 2. Faktor Eksternal .....  | 47        |
| D. Data Pengguna TikTok .....  | 48        |
| 1. Data tentang pengguna TikTok seluruh dunia .....  | 48        |
| 2. Data kebiasaan pengguna aplikasi TikTok .....   | 49        |
| 3. Demografi Pengguna TikTok di Indonesia.....   | 50        |
| E. Fitur-fitur Dalam Aplikasi TikTok.....  | 51        |
| F. Manfaat Aplikasi TikTok.....  | 55        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>57</b> |
| <b>A. Konten-Konten Islami Dalam Aplikasi TikTok .....</b>   | <b>57</b> |
| 1. Akun Tiktok @gusbaha_official .....   | 58        |
| 2. Akun Tiktok @ngajilagi.id.....  | 60        |
| 3. Akun Tiktok @huseinjafar .....  | 62        |
| 4. Akun Tiktok @ustadz.adi.hidayat.unoff .....   | 63        |
| <b>B. Tanggapan Responden Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam (Hasil Wawancara Dengan Responden).....</b> | <b>65</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>75</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>   | <b>75</b> |
| <b>B. Saran.....</b>   | <b>75</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>80</b> |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan dalam kehidupan yang terdapat unsur-unsur bahasa, gerak tubuh, dan ekspresi dalam menyampaikan pemikiran yang disebut sebagai pesan. Dengan mengutarakan sebuah pesan maka terjadi suatu aktifitas antara komunikator yakni diri sendiri dengan komunikan yaitu orang lain yang disebut dengan aktifitas makhluk sosial yang sifatnya dasariah, sehingga pada akhirnya komunikasi menjadi sebuah kebutuhan permanen manusia yang membentuk keberlangsungan kehidupan makhluk sosial.<sup>2</sup>

Di zaman modern saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat sehingga menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat.<sup>3</sup> Manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal. Dengan akalnya manusia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan sebagainya. Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang menggunakan akalnya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Ilmu Pengetahuan saat ini tentu saja tidak bisa berjalan tanpa adanya Teknologi, dimana teknologi saat ini menguasai segala aspek kehidupan. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia setiap harinya memerlukan teknologi dan semua yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari juga berasal dari teknologi, contohnya seperti pakaian, peralatan masak dan makan, peralatan sekolah, dan lain sebagainya. Kehidupan manusia pada

---

<sup>2</sup> Ahmad Nurul Macky. "Komunikasi Persuasif Khaitami Nuh, Dalam Menarik Minat Para Donatur Melalui darul Aitam Yayasan Aqshal Ghayat Jakarta Barat". *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatulloh, 2017). Hlm. 1.

<sup>3</sup> Muhamad Ngafifi, Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Volume 2, Nomor 1, 2014, hlm. 3.

<sup>4</sup> Muhamad Danuri, Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital, (INFOKAM Nomor ii th. xv/september/2019), hlm. 7.

saat ini sangat melekat dengan teknologi dan seperti tidak dapat dipisahkan karena keberadaan teknologi yang sangat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia.<sup>5</sup>

Salah satu yang saat ini sangat melekat dan sering digunakan oleh manusia sebagai alat untuk memudahkan pekerjaan adalah gadget dimana mereka menggunakan media sosial. Kehadiran internet untuk para pengguna merupakan media baru yang menawarkan kebebasan dalam mengakses informasi. Mudah dalam mengakses informasi membuat para pengguna dengan mudah mengakses berita di manapun dan kapan pun mereka ingin mengaksesnya. Dunia yang dikatakan luas menjadi seperti ada pada genggaman tangan. Saat ini tidak ada pelosok dunia yang tidak terjangkau dengan berkembangnya media dan informasi. Beragam informasi di internet memaksa pengguna berpindah dari media *old* ke *new media* (media massa baru). Kecepatan dan kemudahan mengakses informasi membuat manusia memasuki era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Ini ditandai dengan era zaman sekarang yang akrab dengan media informasi. Di sinilah media sosial menjadi titik penentu perkembangan informasi bagi penggunanya.<sup>6</sup>

Media sosial secara umum digunakan sebagai media untuk berbagi pesan, berbagi informasi, berbagi photo serta video kepada sesama pengguna media sosial itu sendiri. Sekarang mengakses media sosial bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan jaringan internet. Tidak hanya bisa diakses melalui komputer, juga bisa diakses melalui *handphone*.<sup>7</sup>

Melihat dari berbagai karakter masyarakat Indonesia yang rata-rata masyarakatnya sosial, senang berbagi, hobi eksis condong ke narsis, dan tidak begitu *concern* dengan isu privasi, maka media sosial menjadi medium komunikasi yang sangat representatif. Setiap pengguna media sosial memiliki kebebasan untuk memposting dan membagikan hal yang diinginkan/ Beragam

---

<sup>5</sup> Shinta Nurulita, Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terhadap Masyarakat dan Lingkungan, (*Artikel*: Juni, 2019), hlm. 2.

<sup>6</sup> Ibrahim, *Teknologi emansipasi dan transgender, Wacana Peradaban Visi Islam*, (Bandung, Mizan, 1994) hlm. 199.

<sup>7</sup> Rona Ferira, Analisis Aplikasi Tiktok Sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Millennial, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, ditulis pada tanggal 17 Juni 2022, hlm. 3.

aplikasi media sosial yang banyak digemari pada setiap aplikasi memiliki fasilitas dan kriteria yang berbeda-beda.

Media sosial sudah menjadi kecanduan bagi masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial. Masyarakat masa kini identik dengan gadget di tangan mereka selama hampir 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh remaja adalah *facebook*, *twitter (X)*, *TikTok*, *youtube*, *instagram*, *line* dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Media sosial memiliki kelebihan dan kepentingan tersendiri bagi penggunanya. Banyaknya ragam media sosial yang ada saat ini memberikan banyak kemudahan yang membuat remaja merasa betah ketika menggunakannya dalam waktu yang lama.

*Krish garrett* percaya bahwa media sosial adalah alat, layanan, dan alat komunikasi yang mempromosikan hubungan antara orang-orang yang memiliki banyak penggemar, termasuk remaja bahkan anak di bawah umur yang sudah memiliki akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai media sosial memberikan dampak langsung, baik positif maupun negatif. Pengaruh positif dari adanya media sosial ini salah satunya adalah memudahkan aktivitas jarak jauh, misalnya berkomunikasi jarak jauh, bisnis dan juga hal lain yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari. Selain hal positif tentunya banyak juga hal negatif yang ditimbulkan dengan adanya media sosial ini, salah satunya adalah banyak unsur yang tidak sesuai dengan norma-norma Masyarakat yang dengan mudah dapat diakses bahkan ditiru yang akhirnya membawa pengaruh kurang baik dalam kehidupan. Untuk meminimalisir hal negatif tersebut terjadi harusnya diimbangi dengan kuatnya salah satu nilai masyarakat, yaitu nilai agama.<sup>9</sup>

Dengan menggunakan media sosial saat ini dianggap dapat memenuhi banyak kebutuhan masyarakat. Mulai dari kebutuhan mencari informasi, berkomunikasi, berinteraksi, pengungkapan diri (*self disclosure*), bahkan

---

<sup>8</sup> Moh Ulul Amri, *Pengaruh Serta Dampak Media Sosial bagi Generasi Milenial*, diakses di <https://www.kompasiana.com/moh83136/60bada27d541df35db5be696/pengaruh-serta-dampak-media-sosial-bagi-generasi-millennial> , pada tanggal 7 Oktober 2023.

<sup>9</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, *Jurnal Edukasi*: Vol.2, No. 1, Januari, 2016, hlm. 92.



hingga kebutuhan beragama. Aktivitas di media sosial yang memenuhi kebutuhan beragama seseorang adalah menelusuri (*browsing*) materi agama, berdiskusi tentang agama, dan juga *self-disclosure* seputar agama yang dituangkan dalam status tulisan, gambar, atau pun video.<sup>10</sup> Salah satu pemanfaatan media sosial yang banyak digunakan generasi milenial saat ini adalah aplikasi TikTok.

Munculnya TikTok bersamaan dengan tumbuhnya generasi Z atau biasa disebut generasi milenial. Generasi ini disebut sebagai *digital native* yang mana mereka tumbuh dan lahir di era yang sudah sepenuhnya digital. Berdasarkan hasil penelitian *Pew Research Center* yang berjudul “*Teens, Social Media and Technology 2018*” memotret perilaku bermedia digital generasi Z di Amerika Serikat. Hasilnya, *platform* yang paling banyak dikunjungi generasi digital ini berdasarkan peringkat tertinggi ialah TikTok, Youtube, Instagram, Snapchat, Facebook, Twitter, dan beberapa platform lain. Jika dicermati, media sosial teratas mengedepankan aspek visual pada kontennya. Ini artinya, generasi milenial lebih menyukai konten berupa gambar atau video dibandingkan konten berbasis teks.<sup>11</sup>

Aplikasi TikTok merupakan media sosial yang paling banyak diminati saat ini, mulai dari anak-anak hingga usia dewasa, termasuk kalangan publik figur. TikTok menjadi media untuk mengasah kreatifitas para pengguna aplikasi dengan menampilkan beragam video yang dikemas dengan konsep yang sederhana untuk menyampaikan pesan-pesan tersirat para pembuat konten. Banyak artis-artis dan selebritis pendatang baru yang terbit dari aplikasi TikTok ini.

Aplikasi TikTok adalah salah satu aplikasi video yang sering digunakan orang untuk merekam video melalui ponsel dengan durasi cukup singkat dari 15 detik, 30 detik hingga 1 menit dan aplikasi ini juga menjadi aplikasi yang sedang trending saat ini. Terlebih lagi banyak orang yang sudah

---

<sup>10</sup> Nuri Sadida, Belajar Islam di Media Sosial, *artikel*, Vol.3. No.10, September 2017, hlm.2.

<sup>11</sup> Yohanes Advent Krisdamarjat, TikTok Lampau Google, *Dinamika Tren Konten Digital 2022*, *artikel* diakses di <https://www.kompas.id/baca/bebas-akses/2022/01/22/tiktok-lampau-google-dinamika-tren-konten-digital-2022>, diakses pada tanggal 1 Novemeber 2023.

menggunakannya karena sangat menyenangkan, sehingga TikTok mulai banyak digunakan oleh orang Indonesia. Ketertarikan seseorang dalam menggunakan tik tok sebagai media komunikasi salah satunya karena kepopulerannya dan ketersediaan informasi yang banyak ditemukan.<sup>12</sup>

TikTok merupakan platform yang diciptakan oleh seorang pria bernama Zhang Yiming, pria tersebut berasal dari negara China dan untuk pertama kalinya aplikasi ini dirilis pada tahun 2006. TikTok masih menjadi salah satu aplikasi jejaring sosial paling populer di dunia pada 2023 ini, termasuk di Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengguna di Indonesia. Menurut laporan firma riset Statista, jumlah pengguna TikTok di Indonesia tercatat sebanyak 113 juta per April 2023. Dengan jumlah pengguna 113 juta, Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan pengguna TikTok terbesar di dunia pada periode tersebut. Hal itu dilaporkan dalam laporan bertajuk "*Countries with the largest TikTok audience as of April 2023*" Negara dengan penonton TikTok terbanyak per April 2023.<sup>13</sup>

Aplikasi TikTok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda, tergantung bagaimana cara memanfaatkan aplikasi tersebut. Beberapa orang menggunakan aplikasi TikTok dengan melihat konten yang bermanfaat seperti melihat konten tentang kesehatan, media pembelajaran, bahkan konten islami. Pada aplikasi TikTok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi maksimal 3 menit yang memiliki iringan musik dan berbagai effect yang unik sehingga penggunaannya mendorong untuk membuat video kreatifitas mereka dengan menjadi konten kreator. TikTok memungkinkan penggunaannya membuat

---

<sup>12</sup> Azhari, S., & Ardiansah, I. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutivez (@ hellofrutivez ), Effectiveness the Use of TikTok Social Media as Digital Marketing Platform on Processed Fruit Product Frutivez (@ hellofrutivez ). JUSTIN (*Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*), 10 (1), 222–229. <https://doi.org/10.26418/justin.v10i1.45284>.

<sup>13</sup>Galuh Putri Riyanto, Wahyunanda Kusuma Pertiwi , Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Pengguna TikTok di Indonesia Tembus 113 Juta, Terbesar Kedua di Dunia", Klik untuk baca: <https://tekno.kompas.com/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses pada tanggal 1 November 2023, pukul 11.30.

video dengan durasi 15 detik hingga 1 menit dengan memiliki beberapa fitur musik, filter, efek hingga *challenge* yang menarik untuk diikuti. Seperti membuat video pendek dengan berjoget dengan diiringi musik dangdut, pop, jazz hingga cover lagu dari seseorang.

Aplikasi TikTok dimanfaatkan oleh berbagai kalangan dari berbagai umur, tidak menutup kemungkinan orang tua pun bisa menggunakan TikTok, namun dibalik itu semua dari penggunaan aplikasi ini ada beberapa konten negatif yang dapat membahayakan penggunanya yang berusia dibawah umur. Banyak dari anak muda yang menggunakan TikTok menjadi wadah bagi mereka untuk mempromosikan berbagai brand melalui TikTok. Banyak influencer maupun yang ingin menjadi influencer dengan membangun pesona dan citra dengan popularitas dan *followers* yang banyak sehingga dapat menjadi potensi jika ada sebuah tawaran *endorse* yang lebih banyak. Dalam aplikasi TikTok banyak sekali konten kreator yang saling memberikan rekomendasi barang, makanan, perlengkapan rumah tangga hingga tempat wisata menarik yang membuat penontonnya menjadi konsumtif.

Selain itu aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat seseorang menjadi kreatif dengan menghasilkan karya melalui konten yang dibuatnya diberbagai bidang seperti kemampuan berjoget, menari, melukis, memasak dan sebagainya. Selain itu, aplikasi ini juga menambah kemampuan dibidang photography dan videography karena dalam mengupload konten TikTok menyediakan macam – macam music dan efek sehingga kita bisa mengekspresikan sesuka hati yang dapat menciptakan konten video yang menarik.<sup>14</sup> Selain itu ada manfaat yang jauh lebih penting dan bermanfaat dalam menggunakan aplikasi TikTok yaitu sebagai sarana belajar.

Aplikasi TikTok termasuk aplikasi yang banyak dimanfaatkan untuk sarana mencari informasi keilmuan, baik keilmuan umum, sosial maupun

---

<sup>14</sup> Salsabila Aulia, Aplikasi TikTok dapat Memberikan Manfaat Bagi Penggunanya, *artikel* (28 Desember 2020), diakses di <https://kumparan.com/salsabila-aulia/aplikasi-tiktok-dapat-memberikan-manfaat-bagi-penggunanya-1uTk9l9mS8g/full/gallery/1> , pada tanggal 1 November 2023.

keagamaan. Banyak konten kreator membuat konten-konten yang bermanfaat yang tujuannya untuk menyampaikan informasi bagi pengguna TikTok, maka dari itu TikTok dapat dijadikan sarana belajar untuk semua bidang keilmuan yang bermanfaat.<sup>15</sup>

Pada saat ini umat Islam dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media informasi bagi kehidupannya. Dalam pengetahuan Islam, media di gunakan untuk berdakwah, berdakwah merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk menyebarkan dan menyampaikan nilai-nilai Islami. Di zaman sekarang ini dakwah yang disampaikan dai atau orang-orang yang berilmu disampaikan dengan memanfaatkan media sosial. Efektivitas dalam penggunaan media sosial menjadikan gerakan dakwah Islam dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Dalam penelitian ini penulis fokus melihat aplikasi TikTok sebagai media sosial dalam menyampaikan nilai-nilai Islami bagi masyarakat yang menggunakan aplikasi TikTok. Berikut ini beberapa contoh akun TikTok yang berisikan tentang dakwah Islami yang dapat dijadikan pembelajaran untuk memahami Ilmu Keislaman antara lain: akun @ngajilagi.id, akun TikTok @Oki Stiana Dewi @Habib Husein Ja'far, dan masih banyak lagi.

Beberapa konten creator Islami menggunakan aplikasi TikTok untuk menyampaikan nilai-nilai Islami dan penyampaiannya dikemas dengan lebih menarik serta lebih efektif dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi TikTok. Selain konten creator yang basicnya mereka adalah Da'i, Kyai, Penceramah atau Ustadz, banyak juga konten creator TikTok yang membuat konten Islami dengan mengunggah kembali konten-konten dari penceramah atau ustadz berupa tulisan/perkataan ceramah kemudian diedit dan dipost di aplikasi TikTok tersebut. Salah satunya adalah Konten yang dibuat dari akun @dawuhguru, @nu.online, @limproduction dimana kontennya banyak memberikan pemahaman keislaman tentang amalan ibadah dan akhlak, dengan banyaknya penonton dan like serta komentar positif menandakan akun

---

<sup>15</sup> Musyarifah Rahman dkk, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran, *Jurnal on education*, Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, hlm. 6.

TikTok yang bergenre Islami dirasa mampu memberikan pemahaman keislaman bagi penontonya.

TikTok saat ini bisa dijadikan salah satu media yang efektif dalam alat mencari sumber informasi apapun, banyak konten-konten yang menyajikan ajaran-ajaran kebaikan tentang agama Islam, namun dengan syarat platform tersebut digunakan dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Melalui aplikasi TikTok banyak konten creator yang ahli dalam ilmu agama secara kreatif menyampaikan dakwah Islamnya melalui aplikasi TikTok. Pada da'I atau pendakwah saat ini banyak yang mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga dalam penyebaran nilai-nilai Islami dilakukan melalui teknologi yang saat ini banyak di gemari oleh kalangan Masyarakat yaitu salah satunya dengan menggunakan aplikasi TikTok. Melalui dakwah di TikTok secara tidak langsung sebenarnya mampu menarik perhatian masyarakat, dan kemudian mulai membagikannya ke berbagai macam media sosial miliknya.

Dalam penelitian ini penulis fokus untuk menganalisis beberapa akun TiKTok yang bernilai keislaman yang masing-masing dari mereka telah mempunyai *Islamic Values* didalam kontennya tersebut, kemudian sampai sekarang tetap membawa *positive values* bagi yang menontonya. Sebenarnya yang menjadi masalah itu adalah bagaimana cara kita sebagai pengguna smartphone bisa pandai dalam memilah apa yang perlu kita lihat dan mengambil manfaat dari apa yang kita tonton.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dan memperhatikan belum ditemukannya kajian yang meneliti terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial dalam memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Sosial Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Bagi Generasi Milenial”. Hal itu dilakukan sebagai bahan rujukan belajar generasi milenial untuk lebih bijak lagi memanfaatkan handphonenya utamanya dalam bermain media sosial agar

---

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 15-16.



dapat dimanfaatkan untuk mencari sumber belajar tentang nilai-nilai keagamaan salah satunya dengan menggunakan aplikasi TikTok, yang diharapkan dengan perkembangan teknologi yang maju saat ini generasi milenial tetap memiliki akhlak yang baik dan penanaman nilai keagamaan yang kuat dalam kehidupannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini menitik beratkan pada fokus kajian masalah berikut: Bagaimana analisis tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial untuk memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Tujuan daripada penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial untuk memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial.
2. Menjadikan pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial untuk memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berpijak pada fokus kajian ini, maka didapatkan manfaat baik secara teoritis dan praktis, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan baru bagi para penulis mengenai pemanfaatan media sosial salah satunya aplikasi TikTok sebagai sarana belajar ilmu Agama.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan yaitu bagaimana memanfaatkan media sosial aplikasi TikTok sebagai bahan belajar ilmu agama Islam.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai



pembelajaran agama bagi generasi milenial serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian untuk pembaca, peneliti, dan guru yang fokus pada dunia pendidikan diantaranya:

- a. Memberikan pondasi penting bagi para peneliti dan akademisi di dunia pendidikan khususnya dalam kajian penggunaan media sosial sebagai sarana belajar keagamaan utamanya bagi generasi milenial untuk menggunakan hasil penelitian ini dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dari segi aspek kajian yang berbeda.
- b. Manfaat langsung pada penulis dan generasi milenial atau Masyarakat umum untuk lebih bijak dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana belajar ilmu keagamaan.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Dalam hal ini subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti, dalam arti kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif berusaha untuk

---

<sup>17</sup> Abdul Fattah Nsution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), hlm. 1-2.

<sup>18</sup> Miza Nina Adlini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, *Jurnal Edumaspul*, 6 (1), Year 2022- 2, hlm. 3.

menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten.<sup>19</sup> Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan TikTok sebagai sarana pembelajaran pengetahuan Islam kalangan generasi milenial secara mendalam dan detail. Populasi penelitian ini adalah kalangan milenial yang tertarik dengan pembelajaran pengetahuan Islam melalui TikTok. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu melibatkan seleksi partisipan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti aktif menggunakan TikTok dan memiliki minat terhadap pengetahuan Islam.

Partisipan penelitian ini terdiri dari 36 responden yang terdiri dari generasi milenial usia antara 24-39 tahun yang aktif menggunakan aplikasi TikTok. Peneliti menggunakan dua instrumen pengumpulan data, yaitu analisis konten dan wawancara. Analisis konten dilakukan dengan memilih beberapa akun TikTok yang aktif dalam membagikan konten pengetahuan Islam dan menganalisis konten yang dibagikan serta interaksi pengguna dengan konten tersebut. Wawancara dilakukan dengan pengguna TikTok yang aktif dalam mempelajari pengetahuan Islam melalui platform tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih intensif tentang penggunaan TikTok sebagai sarana pembelajaran pengetahuan Islam. Metode wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktifitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan temuan-temuan

---

<sup>19</sup> M Mahbubi, Mengeksplorasi Penggunaan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam Kalangan Digital Native, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. (07) (02), (Juli-Desember) (2023), hlm. 5.

yang ditemukan dalam bentuk narasi dan kutipan dari partisipan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan yang ditemukan dan memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran pengetahuan Islam yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan kalangan generasi milenial. Dalam penelitian ini, peneliti juga memperhatikan etika penelitian, seperti memperoleh persetujuan partisipan, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan bahwa partisipan tidak merasa terintimidasi atau terancam dalam memberikan informasi.

#### **F. Kajian Pustaka**

Banyak penelitian sebelumnya yang telah mengungkapkan berbagai fakta tentang adanya penggunaan media sosial yang digunakan sebagai media dakwah penyampaian nilai-nilai keagamaan bagi generasi milenial khususnya menggunakan aplikasi TikTok. Namun untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan melakukan perbandingan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang penulis buat, Berikut adalah penjabarannya:

Bagus Prianbodo<sup>20</sup>, Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya, yang berjudul Pengaruh Tiktok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya. Penelitian ini menggambarkan tentang aplikasi TikTok yang merupakan *platform social video* bisa membuat seseorang untuk kreatif mungkin dan berimajinasi sebebaskan-bebasnya dalam menyatakan ekspresi mereka. Hal seperti inilah yang membuat remaja sangat meminatinya. fenomena bermain TikTok ini adalah hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam penelitiannya, Bagus mengatakan bahwa aplikasi TikTok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreativitas

---

<sup>20</sup> Bagus Prianbodo, “Pengaruh Tiktok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya,” skripsi, Surabaya.

remaja Surabaya. Bagus Prianbodo juga menggambarkan fenomena TikTok di Indonesia yang semakin meluas ini mendapat bantuan dari peran media massa yang secara tidak langsung telah membantu menyebarluaskan fenomena ini.

Susilowati<sup>21</sup>, yang merupakan mahasiswa dari Akademi Komunikasi BSI Jakarta yang berjudul *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe)*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan TikTok sebagai personal branding di Instagram. Karena pada aplikasi TikTok pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi 30 detik dengan memberikan *special effect* yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creatore*. Sehingga dalam penelitian ini disampaikan membangun personal branding dengan memanfaatkan aplikasi TikTok yang menyediakan fitur beragam dalam pembuatan videonya dan kemudian diunggah pada akun Instagram merupakan pilihan yang tepat. Karena disitu kita bisa menggunakan fitur untuk memilih gambar cover yang unik dan menarik, menggunakan audio, menggunakan narasi pada setiap video Tiktoknya sebagai sebagai video brandingnya dan juga menggunakan *hashtag* yang disesuaikan dengan deskripsi branding, serta dengan unggahan video Tiktoknya telah mengenalkan dirinya dengan orang-orang terdekat.

Demmy Derianto dan Fathul Qorib<sup>22</sup>, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa TikTok yang merupakan salah satu media sosial baru dimana setiap penggunanya bisa

---

<sup>21</sup> Susilowati, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe), *jurnal "Akademi Komunikasi BSI Jakarta. Vol. 9 No.2* (2018)

<sup>22</sup> Demmy Derianto dan Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok," *Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Vol. 7 No.2* (2018).

membuat, berbagi video, serta berinteraksi secara langsung melalui kolom komentar maupun chat pribadi. Sehingga memiliki dampak bagi penggunanya baik itu persepsi positif atau persepsi negatif. Dalam penelitian ini digambarkan bahwa persepsi terhadap aplikasi TikTok dibagi menjadi dua yaitu persepsi positif dimana TikTok memberikan manfaat dalam hal hiburan, pertemanan, informasi serta popularitas bagi penggunanya. Sedangkan yang berikutnya adalah persepsi negatif dimana TikTok tidak memberikan manfaat bagi penggunanya seperti masih adanya konten-konten yang bersifat negatif muncul di aplikasi TikTok.

Fahmi Ihza Mhendra<sup>23</sup>, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul skripsi Teknik Komunikasi Persuasif Pada Akun Tik Tok Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Semiotik Pada Akun @Dinda\_Ibrahiim), dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang pemanfaatan aplikasi TikTok menjadi salah satu media dakwah yang disampaikan menggunakan tehnik komunikasi persuasive. Penelitian ini juga focus terhadap salah satu akun TikTok yang diteliti yaitu konten-konten Islami dari Dinda Ibrahim, Dimana menurut penulis dalam konten-konten TikTok dari Dinda Ibrahim ini merupakan salah satu konten dakwah Islami yang dapat memberikan manfaat bagi para penontonya karena tehnik yang digunakan adalah menggunakan tehnik komunikasi persuasive.

AANBJ Dewanta<sup>24</sup>, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah aplikasi TikTok, dengan objek penelitian adalah pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media

---

<sup>23</sup> Fahmi Ihza Mahendra, Teknik Komunikasi Persuasif Pada Akun Tik Tok Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Semiotik Pada Akun @Dinda\_Ibrahiim), *Skripsi*, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>24</sup> AANBJ Dewanta, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 9 No 2, Oktober 2020.



pembelajaran bahasa Indonesia. Data dikumpulkam dengan metode observasi dan dokumentasi serta analisis deskriptif, dengan instrumen berupa catatan dokumentasi.

Achmad Ruslan Afendi dkk<sup>25</sup>, mahasiswa Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital, jurnal ini berisikan tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, yaitu menjadi salah satu media untuk meningkatkan ketertarikan minat belajar peserta didik agar pengajarannya tidak selalu monoton. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi TikTok merupakan topik utama, dengan hal bahasan tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Informasi ini dikumpulkan menggunakan jenis metode deskriptif analisis menggunakan sarana penelitian berupa jurnal.

Khairana Filzah Faradis<sup>26</sup>, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi Tik Tok. Dengan ini peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Nur Hadiah<sup>27</sup>, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan skripsi berjudul Peran Tik Tok sebagai konten Islami dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan

---

<sup>25</sup> Achmad Ruslan Afendi dkk, judul Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital, *Borneo Journal of Islamic Education* , Volume 3 No.1, Mei 2023.

<sup>26</sup> Khairana Filzah Faradis, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'An (Iiq) Jakarta 2021.

<sup>27</sup> Nur Hidayah, Peran Tik Tok sebagai konten Islami dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 IAIN Parepare, *skripsi*, 2022.



Penyiaran Islam angkatan 2021 IAIN Parepare. Dalam penelitiannya bertujuan untuk melihat bagaimana peran TikTok yang dimanfaatkan mahasiswa IAIN Parepare sebagai sarana belajar keislaman dengan melihat konten-konten yang ada dalam aplikasi TikTok. Penelitian ini juga menyajikan tentang pendapat para mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Parepare tentang bagaimana cara mereka memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai salah satu sarana belajar ilmu Islami.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara umum, penelitian ini akan dinarasikan dalam bentuk satu kesatuan bahasan yang runtut dengan sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

Pada bagian awal memuat lembar persetujuan tim pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak bahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama tesis terdiri atas bab pertama hingga bab kelima, yaitu:

*Bab Pertama*, berisi pendahuluan. Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. *Bab Kedua*, berisi kajian teori. Memuat konsep teori meliputi media sosial, sumber belajar, pemahaman Keislaman dan generasi milenial. *Bab Ketiga*, berisi pemaparan tentang aplikasi TikTok, berisi pengertian, karakteristik, cara penggunaan dan lain-lain. *Bab Keempat*, berisi hasil analisis tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media sosial yang memberikan pemahaman keislaman bagi generasi milenial. *Bab Kelima*, berisi penutup. Meliputi simpulan dan saran. *Pada bagian terakhir* memuat daftar Pustaka, biografi penulis dan lampiran-lampiran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Media Sosial

#### 1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Sedangkan Sanjaya mendefinisikan media sebagai perantara dari sumber informasi (*source*) ke penerima informasi (*receiver*). Jadi media adalah perantara atau pembawa suatu informasi dari sumber ke penerimanya.<sup>28</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup sebagai individu dalam kelompok sosial dalam Masyarakat, komunitas dan organisasi. Dalam kehidupannya setiap manusia berinteraksi dengan cara berkomunikasi dengan orang lain guna membangun relasi antar sesamanya. Komunikasi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, karena dengan komunikasi manusia dapat bertukar informasi dan memberi manfaat satu sama lainnya.<sup>29</sup> Media sosial sebagai *new media* atau media baru menyediakan platform komunikasi jenis baru yang memungkinkan penggunaannya untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara baru. Media sosial berbasis internet ini sangat digemari oleh kalangan muda, mereka lebih memilih untuk berkomunikasi melalui media sosial tersebut karena selain praktis, kaya akan fitur, dan juga memiliki kesan up to date. Pertumbuhan internet di Indonesia juga didorong dengan semakin terjangkaunya harga perangkat gadget atau smartphone yang digunakan untuk mengakses internet, terjangkaunya biaya paket data dari penyedia layanan internet atau ISP, dan mulai banyaknya penggunaan WiFi yang

---

<sup>28</sup> Arsyad, A, *Media pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3.

<sup>29</sup> Nurin Salma Ramdani, Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Akademika, Vol 10, No.2, 2021, hlm. 426.

mulanya orang berlangganan WiFi untuk mengakomodasi kegiatan bekerja atau belajar dari rumah.

Saat ini media sosial adalah media yang banyak digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan membangun relasi dengan sesamanya di dunia maya. Selain alat untuk berelasi sosial atau berkomunikasi, media sosial dapat membentuk opini, sikap dan perilaku masyarakat yang menggunakannya. Kemudian, secara sederhana Mulawarman & Nurfitri mendefinisikan media sosial sebagai suatu alat komunikasi yang dipakai oleh penggunanya dalam suatu proses sosial. Media sosial saat ini merupakan alat komunikasi dalam suatu proses sosial, yang dapat memengaruhi pendapat, sikap dan perilaku para penggunanya.<sup>30</sup>

Selanjutnya, dari suatu sumber, ada dua definisi secara lebih spesifik menjelaskan tentang media sosial. Pertama, Kaplan & Haenlein meringkas konsep media sosial sebagai aplikasi internet yang mendukung pembuatan dan pertukaran konten karya si pemakai, yang membutuhkan level pengungkapan diri tertentu dan yang memungkinkan level kehadiran sosial tertentu. Kedua, Carr and Hayes mendefinisikan media sosial sebagai saluran berbasis internet yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi secara oportunistik dan selektif dalam menampilkan dirinya, baik secara realtime atau tidak, dengan audiens yang luas atau sempit, yang mendapatkan nilai dari konten yang dibuat pengguna dan persepsi dari interaksinya dengan orang lain. Kemudian, menurut Watie komunikasi melalui media sosial, dua tingkat komunikasi melebur menjadi satu. Komunikasi interpersonal melebur dengan komunikasi massa. Pada saat seseorang mengunggah sesuatu, dan terjadi interaksi dengan pihak lain, maka komunikasi interpersonal terjadi, dan di saat yang sama terjadi juga komunikasi massa, karena dilihat atau dinikmati oleh banyak orang atau netizen.

---

<sup>30</sup> Musyirah Rahman dkk, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran, *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, Maret-April 2023.

Telah menjadi fakta, bahwa masyarakat global tidak bisa dipisahkan dari infiltrasi aplikasi-aplikasi media sosial. Setiap saat dan setiap waktu orang bisa mengakses media sosial. Selain untuk berkomunikasi, segala hal mulai dari informasi positif hingga yang paling buruk sekalipun bisa diakses melalui media sosial. Dengan semakin masifnya pengguna media sosial, kiranya akan sangat disayangkan jika hal tersebut hanya digunakan untuk sebatas komunikasi dan mengakses informasi-informasi yang kadang kala tidak penting dan tidak bermanfaat. Lebih dari itu, media sosial bisa kita manfaatkan untuk sarana berdakwah; menebar kabaikan, dan mengajak orang lain berbuat baik.

Lembaga riset e-Marketer menyatakan tentang data populasi netter (sebutan untuk seseorang yang menggunakan/menjelajah internet untuk mencari suatu informasi) semakin hari terus meningkat setiap tahunnya. Menurut riset berikut adalah informasi mengenai penggunaan digital di Indonesia pada awal tahun 2023: Terdapat 212,9 juta pengguna internet di Indonesia dengan pengguna internet sebesar 77,0 persen. Indonesia memiliki 167,0 juta pengguna media sosial pada Januari 2023, setara dengan 60,4 persen dari total populasi. Sebanyak 353,8 juta sambungan seluler aktif di Indonesia pada awal tahun 2023, atau setara dengan 128,0 persen dari total penduduk. Data statistik diatas memberikan gambaran umum tentang “keadaan digital” di Indonesia, namun untuk memahami bagaimana tren dan perilaku digital berkembang, kita perlu menggali lebih dalam data tersebut.<sup>31</sup>

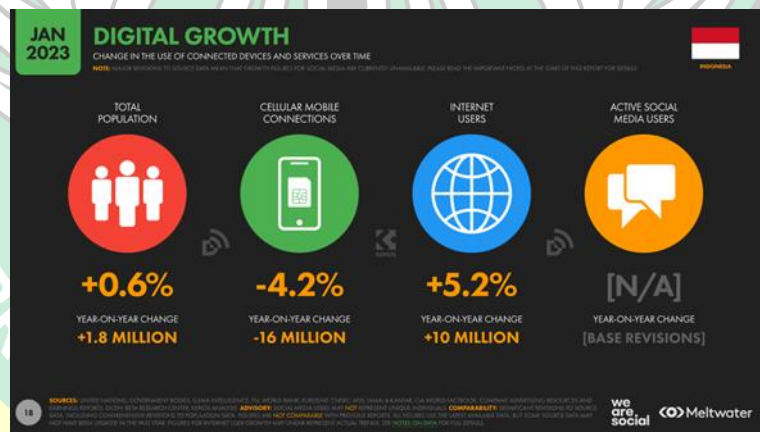
Mari kita lihat lebih dekat apa yang ditunjukkan oleh angka-angka terbaru ini, dimulai dengan beberapa konteks penting terkait populasi Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 276,4 juta jiwa pada

---

<sup>31</sup> Andi Dwi Riyanto, Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023, diakses di <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> , pada tanggal 20 Desember 2023.

Januari 2023. Data menunjukkan bahwa populasi Indonesia meningkat sebesar 1,8 juta (+0,6 persen) antara tahun 2022 dan 2023. 49,7 persen penduduk Indonesia adalah perempuan, sedangkan 50,3 persen penduduknya adalah laki-laki. Pada awal tahun 2023, 58,2 persen penduduk Indonesia tinggal di perkotaan, sementara 41,8 persen tinggal di daerah pedesaan.

Terdapat 212,9 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2023. Tingkat pengguna internet di Indonesia mencapai 77,0 persen dari total populasi pada awal tahun 2023. Analisis Kepios menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 10 juta (+5,2 persen) antara tahun 2022 dan 2023. Sebagai gambaran, angka pengguna ini menunjukkan bahwa 63,51 juta orang di Indonesia tidak menggunakan internet pada awal tahun 2023, yang menunjukkan bahwa 23,0 persen populasi masih offline pada awal tahun. Terdapat 167,0 juta pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2023.



Gambar 1

Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada awal tahun 2023 setara dengan 60,4 persen dari total populasi. Sementara itu, data yang dipublikasikan dalam alat perencanaan iklan di platform media sosial ternama menunjukkan bahwa terdapat 153,7 juta pengguna berusia 18 tahun ke atas yang menggunakan media sosial di Indonesia pada awal tahun 2023, setara dengan 79,5 persen dari total populasi. Saat itu, 46,8 persen



pengguna media sosial di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,2 persen adalah laki-laki.<sup>32</sup>

## 2. Prinsip Media Sosial

Menurut Bradley, terdapat 6 prinsip utama yang terdapat dalam nilai-nilai yang terkandung dalam media sosial. Dalam hal tersebut, terdapat beberapa karakteristik yang membedakan media sosial dengan bentuk komunikasi yang lain, yaitu :

- a. *Participation* – media sosial sangat tergantung pada kolaborasi massal yang terlaksana melalui partisipasi pengguna (user participation). Para pengguna diharapkan untuk mengembangkan ide-ide yang dimiliki dengan menggunakan teknologi yang lebih mudah untuk digunakan dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada sebelumnya. Contoh : memancing pengguna untuk kembali ke sebuah media sosial untuk melanjutkan percakapan yang telah dimulai di kolom komentar.
- b. *Collective* – Ada banyak situs media sosial dimana banyak orang dapat mengumpulkan informasi dengan tujuan membentuk ulang konten yang ada dan mempublikasikannya ke khalayak publik dengan berbagi di situs tersebut. Terlebih lagi, pengguna dapat menggunakan fasilitas yang ditawarkan dengan kemampuan system atau software untuk melakukan pertukaran informasi diantara aplikasi yang ada untuk mengakses informasi yang telah disimpan secara online di situs media sosial yang lain.
- c. *Transparency* – Mayoritas konten buatan di sosial media disebarkan ke publik melalui komentar, vote, dan lain sebagainya. Bahkan ketika terdapat kemungkinan untuk menyimpan atau memiliki konten online yang bersifat pribadi, hanya arus informasi dan konten yang transparan yang akan berperan dalam collaborative participation.

---

<sup>32</sup> Andi Dwi Riyanto, Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023, diakses di <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>.



- d. *Independence* – pengguna dapat berpartisipasi kapanpun, dari mana saja, dan dimana saja yang mereka inginkan, terlebih lagi, karakteristik media sosial terkait pada arus konten yang bebas dan menyebar cepat melalui jaringan internet.
- e. *Persistence* – konten digital akan tetap tersedia seiring berjalannya waktu sebagai reputasi yang muncul terhadap suatu hal. Oleh karena itu, bahkan sebagian besar orang mungkin akan berpikir bahwa dia akan selalu dikenal sebagai anonym di internet.
- f. *Emergence* – kebanyakan orang menyetujui bahwa media sosial merupakan bagian penting dari ranah digital saat ini dan akan menjadi lebih penting lagi di kehidupan digital kita di masa mendatang. Namun di sisi lain, terdapat pula pendapat yang mengatakan media sosial tidak pernah dapat diprediksi secara keseluruhan dan tidak terjamin kepastiannya.<sup>33</sup>

Sedangkan dalam buku yang berjudul Media Sosial mengungkapkan bahwa ada enam kategori besar media sosial, sebagai berikut:

- a. Social networking merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Contoh dari jaringan sosial adalah Facebook dan Instagram dan TikTok.
- b. Blog adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberikan komentar dan berbagi dengan pengguna lain, seperti berbagi tautan web, informasi, dan sebagainya.
- c. Microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapatnya contohnya Twitter. Media Sharing, media sosial ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi dan menyimpan media, seperti dokumen, video, audio,

---

<sup>33</sup> Viega, 6 Prinsip Utama dalam Social Media, *artikel* oleh Binus di akses di <https://sis.binus.ac.id/2019/04/10/6-prinsip-utama-dalam-social-media/>, pada tanggal 1 November 2023, pada jam 14.00.

gambar secara online. Contoh dari media sosial ini yaitu Youtube, Instagram, TikTok, Flickr, Photo-bucket, atau Snapfish.

- d. Social Bookmarking yaitu media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara online.
- e. Wiki atau media konten Bersama merupakan sebuah situs di mana kontennya merupakan hasil dari kolaborasi para pengguna.<sup>34</sup>

Menurut Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, media sosial memiliki ciri-ciri sebagaimana berikut ini :

1. Konten yang disampaikan disebarkan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
2. Isi pesan disampaikan secara online.
3. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
4. Memberikan wadah kepada pengguna untuk beraktualisasi diri.

### 3. Manfaat Media Sosial

Penggunaan Teknologi komunikasi baru sangat terkait dengan tiga hal berikut, yaitu:

- a. *interactivity*, *de-massification*, dan *asynchronous*. Pertama, *Interactivity* bisa dimaknai sebagai kemampuan media baru dalam melakukan interaksi (timbang-balik) bagi para penggunanya.
- b. *De-massification* (non-massal) dimaknai sebagai proses penyampaian pesan secara individu. Artinya, pengaturan dari sistem komunikasi massa tidak hanya dikendalikan oleh produsen pesan, namun juga oleh konsumen pesan tersebut.
- c. *Asynchronous*, dimaknai sebagai penggunaan media baru ini bisa mengirim dan menerima pesan dalam sifatnya yang global, artinya

---

<sup>34</sup> Putri Naning Rahmana dkk, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z, *Akademika - Jurnal Teknologi Pendidikan* | Vol. 11 | No. 2| 2022, hlm. 402.

teknologi ini bisa menjangkau siapa pun yang diharapkan oleh penggunanya.

Sebagai bagian dari media baru, penggunaan media sosial tidak bisa dilepaskan dari peranannya yang sangat besar. Karena dianggap menjawab kebutuhan manusia akan akses informasi yang cepat, penggunaan media sosial cukup populer di berbagai Negara, tidak terkecuali di Indonesia. Disamping itu, penggunaan media sosial juga tidak terlepas dari fungsinya sebagai alat komunikasi, namun dengan menggunakan fitur-fitur digital yang canggih dan modern, pemanfaatan media sosial juga bisa bertambah, terlebih lagi apabila diakses melalui jaringan internet. Selain bisa diakses melalui perangkat komputer, media sosial juga bisa diakses melalui aplikasi yang ada di smartphone atau telepon pintar. Hal ini menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat karena mudah dan cepat dalam penggunaannya.

## **B. Sumber Belajar**

### **1. Pengertian Sumber Belajar**

Setiap manusia tentunya memiliki naluri untuk belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh perubahan manusia, perubahan yang disebabkan oleh proses belajar dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, teknik, kebiasaan dan perubahan lainnya. Sebenarnya belajar dapat dilakukan dimanapun, baik itu di lingkungan rumah maupun sekolah. Belajar dapat dilakukan sendiri, orang lain bahkan dengan guru.<sup>35</sup>

Menurut Azhar, menyatakan bahwa belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada semua orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi sebagai hasil interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, kapan saja, di mana saja. Ciri khas belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

---

<sup>35</sup> N Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, 2010, Bandung: pt.remaja rosda karya, hlm. 57.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena pengalaman Dalam kehidupan sehari-hari, manusia bisa terus belajar kapanpun dan di manapun ia berada. Sehingga belajar dapat dikatakan bersifat umum, sehingga belajar bukan hanya sebuah perintah dalam memahami suatu hal tetapi belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku kepribadian seseorang. Perubahan tingkah laku positif diharapkan setelah adanya proses belajar, sehingga menjadi sebuah aktivitas mental yang biasa dilakukan semua orang.

Berikut ini adalah pengertian belajar menurut beberapa ahli pendidikan dan psikologi<sup>36</sup>, yakni:

- a. Belajar menurut *B.F. Skinner* Definisi Skinner belajar adalah fasilitasi dan kesempatan, bersama dengan penguatan, bagi individu untuk menjadi lebih serius dan aktif dalam belajar mereka dengan penghargaan dan pujian dari guru untuk kinerja akademik mereka. ) dan respons aktif (respons yang berkembang dan terjadi sebagai akibat dari rangsangan tertentu yang dapat ditanggapi oleh organisme).
- b. Belajar menurut *Robert M. Gagne* Definisi belajar menurut Gagné adalah perubahan yang terjadi pada kemampuan seseorang setelah belajar sepanjang hayat yang disebabkan tidak hanya oleh proses pertumbuhan tetapi semata-mata oleh adanya stimulus yang bersamaan dengan proses belajar. Isi ingatan memengaruhi perubahan perilaku dari waktu ke waktu. Belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu, faktor-faktor tersebut selalu berinteraksi untuk mencapai hasil belajar yang disebut keterampilan motorik (motor skills), tindakan), kemampuan intelektual, komunikasi verbal, strategi kognitif, dan sikap.
- c. Belajar menurut *Jean Piaget* Memahami belajar Piaget, khususnya belajar sebagai proses asimilasi dan penyesuaian hasil asosiasi dengan lingkungan dan pengamatan yang tidak sesuai antara informasi baru

---

<sup>36</sup> Suhendy Syam, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 5-10.

dan sebelumnya. Ada dua proses yang memengaruhi proses kognitif anak, yaitu proses asimilasi dan proses adaptasi. Asimilasi sebagai penyesuaian atau pencocokan informasi baru dengan informasi sebelumnya. Sebagai adaptasi menyusun dan merekonstruksi informasi lama dengan informasi baru untuk menghasilkan informasi yang lebih banyak dan lebih baik.

- d. Belajar menurut *Carl R. Rogers* Memahami pembelajaran Rogers, khususnya pembelajaran berdasarkan prinsip kebebasan dan perbedaan individu dalam pendidikan. Siswa akan lebih memahami satu sama lain dan dapat menerima apa yang diperlukan bagi mereka untuk secara bebas memilih dan bertindak sendiri dengan penuh tanggung jawab. Peran guru lebih penting daripada peran siswa dalam sebuah proses pembelajaran.
- e. Belajar menurut *Benjamin S Bloom* Pengertian belajar menurut Bloom adalah perubahan kualitas baik kognitif, emosional maupun psikologis dengan meningkatkan taraf hidup peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat sebagai makhluk Tuhan. Bloom mengamati bahwa kecerdasan anak-anak memiliki pengaruh. Anak-anak dapat menguasai tugas-tugas yang dihadapi di sekolah. Ada tiga taksa yang dikembangkan Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikologis. Kemampuan tersebut akan menjadi milik anak setelah ia belajar melalui proses pendidikan.
- f. Belajar menurut *Jerome S. Bruner* Pengertian belajar menurut Bruner merupakan pengembangan kategori yang saling berhubungan sehingga setiap individu memiliki model yang unik mengenai alam dan pengembangan suatu sistem pengkodean (coding). Belajar dapat berjalan jika sudah adanya perubahan kategori-kategori baik itu perubahan maupun kategori baru. Sehingga pendekatannya sering dikenal dengan istilah kategorisasi dalam belajar. Belajar bisa dilaksanakan secara internal dan eksternal bisa diamati secara langsung dan tidak langsung. Hasil dari belajar akan mampu



merespon berbagai situasi. Belajar bisa melalui hal-hal yang tidak nampak berupa keinginan, kepercayaan, harapan, sikap, dan lain-lain. Belajar seyogyanya mampu merubah perubahan kepribadian seseorang dalam bentuk sikap, kebiasaan, keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan.

Dari pemaparan para ahli tentang pengertian belajar maka dapat dijelaskan lagi bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan dalam belajar maka harus ada factor pendukung yang dapat menjadikan belajar itu berhasil, salah satunya adalah dengan adanya sumber belajar. Sumber belajar ini nantinya menjadi salah satu media bagaimana belajar itu dapat terwujud dan tujuannya dapat tercapai.

Sumber belajar adalah semua sumber termasuk tools, materials, devices, settings, dan people yang mungkin dipergunakan oleh pembelajar baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja. Dengan kata lain, sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar dan pemelajar, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber-sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Miarso mengatakan bahwa belajar dapat dilaksanakan di mana saja, di sekolah, di rumah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat luas (aneka sistem). Di samping itu, belajar juga dapat dilakukan dengan rangsangan internal dan eksternal, yaitu dari dalam diri sendiri atau dari apa dan siapa saja di luar diri (aneka sumber).<sup>37</sup>

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar. Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

- a) sumber belajar untuk belajar (*resources for learning*)

---

<sup>37</sup> Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Pustekom. 2004), hlm. 204



b) sumber belajar sebagai ajang belajar (*resources as learning*), yaitu bahan atau alat yang dipergunakan untuk kegiatan belajar misalnya batang kayu untuk diukir, kertas untuk menggambar.

Jadi, sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh pemelajar agar terjadi perilaku belajar.<sup>38</sup>

Sementara itu *Seels dan Richey* mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya alat dan materi yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga meliputi orang, anggaran, dan fasilitas. Sumber belajar bisa termasuk apa saja yang tersedia untuk membantu seseorang belajar.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut *Seels & Richey* menjelaskan sumber belajar adalah manifestasi fisik dari teknologi, perangkat keras, perangkat lunak dan bahan pembelajaran. Teknologi tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 jenis teknologi yaitu teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan teknologi terpadu.

1. Teknologi cetak: cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan.
2. Seperti buku-buku dan bahan-bahan visual yang statis, terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
3. Teknologi Audiovisual : cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.
4. Tekhnologi berbasis computer, cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan perangkat bersumber pada mikroprosesor.

---

<sup>38</sup> Degeng, I Nyoman Sudana. *Desain Pembelajaran: Teori dan Terapan*. (Malang: FPS IKIP Malang, 1tt0), hlm. 83.

<sup>39</sup> Seels, B.B. dan Richey, R.C. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. (Washington, DC: AECT. 1tt4), hlm. 12.

5. Teknologi terpadu: cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer.<sup>40</sup>

## 2. Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi sumber belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pesan: informasi yang disampaikan oleh komponen yang lain, biasanya berupa ide, makna, dan fakta. Dalam konteks pembelajaran, pesan ini terkait dengan isi bidang studi dan akan dikelola dan direkonstruksikan kembali oleh pemelajar. Pesan pembelajaran tidak hanya bersumber dari sumber-sumber belajar tertentu, tetapi juga dapat ditransmisikan oleh pemelajar sehingga pembelajaran bersifat reciprocal.
- b. Orang: orang tertentu yang terlibat dalam penyimpanan dan atau penyaluran pesan. Orang yang dimaksud di sini adalah orang yang menyimpan informasi. Pada dasarnya setiap orang bisa berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi dua kelompok, yakni;
  - 1) orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional, seperti guru, instruktur, konselor, widyaiswara, dan lain-lain.
  - 2) orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan, seperti dokter, atlet, pengacara, arsitek, tokoh masyarakat, tokoh agama dan sebagainya.
- c. Bahan: kelompok ini sering disebut dengan perangkat lunak. Bahan berfungsi menyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar. Sumber belajar tersebut

---

<sup>40</sup> Laughey, Dan. *Key Themes in Media Theory*. (New York: Open University Press. 2007). Hlm. 1.

seperti; peta, globe, film (non tv), grafik, gambar-gambar, papan panel, diagram hasil pekerjaan mahasiswa, buku, majalah, jurnal, surat kabar.

- d. Alat: Kelompok ini sering disebut perangkat keras. Alat dipergunakan untuk mengeluarkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat yakni benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran. Sumber belajar tersebut meliputi komputer, handphone, kamera, radio, televisi, film bingkai, *tape recorder*, VCD/DVD, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>
- e. Teknik: Prosedur baku atau pedoman langkah- langkah dalam penyampaian pesan. Dengan kata lain, teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran Sumber belajar berupa teknik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah ceramah, ceramah bervariasi, diskusi, pembelajaran terprogram, pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, simulasi, permainan, studi eksplorasi, studi lapangan, tanya jawab, pemberian tugas, seminar, dan sejenis.
- f. Latar: Lingkungan di mana pesan ditransmisikan. Lingkungan sekitar memberikan kesempatan yang luas kepada pemelajar untuk memperoleh keterampilan yang kompleks dan kemampuan melalui pengamatan terhadap tingkah-laku model dan konsekuensi-konsekuensinya. Lingkungan adalah tempat di mana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya.

---

<sup>41</sup> Butcher, C. et al. *Designing Learning: From Module Outline to Effective Teaching*. Oxon: Routledge. (2002). Hlm. 130.

g. Lingkungan (fisik, sosial atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar. Lingkungan dapat berperan sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat pemelajar merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak harus selalu keluar kelas. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indra), mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar atau diagram. Sumber belajar berupa lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yaitu: gedung/ ruang kuliah, pusat penyimpanan, paket pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, gedung bersejarah, dan tugu.

Secara umum, *Kemp dan Smellie* mengklasifikasi sumber belajar sebagai berikut; Sumber Belajar Berbasis Manusia, Sumber Belajar Berbasis Cetakan, Sumber Belajar Berbasis Visual, Sumber Belajar Berbasis Audio-Visual, dan Sumber Belajar Berbasis Komputer.

a. Sumber belajar berbasis manusia

Manusia merupakan sumber belajar tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Sampai saat ini dalam dunia Pendidikan masih mengandalkan manusia sebagai sumber belajar yang efektif. Dengan adanya manusia sebagai pemeran utama dalam proses belajar maka kesempatan interaksi semakin terbuka lebar.

b. Sumber belajar berbasis cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menuntut enam unsur yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, dan ukuran huruf.

c. Sumber belajar berbasis visual

Sumber belajar berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Sumber belajar tersebut dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat belajar. Karena sumber belajar yang dikemas berbasis visual terkesan lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

e. Sumber belajar berbasis audio-visual

Audiovisual adalah salah satu istilah yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan juga suara. Jadi, kedua komponen tersebut akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audio visual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas dan juga menarik.<sup>42</sup>

*Anderson* dan *AECT* mengemukakan langkah- langkah pemilihan sumber belajar<sup>43</sup>, sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan penggunaan sumber belajar secara jelas.
- 2) Menentukan isi pesan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 3) Mencari bahan pembelajaran yang memuat isi pesan.
- 4) Menentukan apakah perlu menggunakan sumber belajar orang seperti dosen, pakar/ilmuan, tokoh masyarakat, tokoh agama, pustakwan, dan sebagainya.
- 5) Menentukan apakah perlu menggunakan peralatan untuk mentransmisikan isi pesan.
- 6) Memilih peralatan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mentransmisikan isi pesan.

---

<sup>42</sup> A Andrew, Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan, *artikel gramediabpog*, diakses di <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/> , pada tanggal 10 November 2023.

<sup>43</sup> Anderson, Ronald, H. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Terjemahan: *Selecting and Developing Media for Instruction*. (Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. t. Jakarta: Rajawali. 1t87), p. 27.



- 7) Menentukan teknik penyajian pesan.
- 8) Menentukan latar (setting) tempat berlangsungnya kegiatan penggunaan sumber belajar.
- 9) Menggunakan semua sumber belajar yang telah dipilih agar digabungkan dengan efektif dan efisien.

## C. Pemahaman Agama Islam

### 1. Makna pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Sudaryono mengatakan: “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”.<sup>44</sup>

Dalam *Taksonomi Bloom*, pemahaman digolongkan dalam ranah kognitif tingkatan yang kedua. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan pengetahuan. Hal ini berarti pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan siswa belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah ia pelajari dan ia pahami.

Menurut *Anas Sudijono* Pemahaman (*comprehension*)<sup>45</sup> adalah: kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan

---

<sup>44</sup> Febria Leny Sundari, Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di Sd N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, *skripsi*, tahun 2016.

<sup>45</sup> Suryani, Dkk, Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Membaca Pemahaman Literal Berbasis Literasi Kitab Kuning Mahasiswa Program Studi Pbsi Stkip Nurul Huda Sukaraja, *jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2020, hlm. 5.

sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada. Lebih baik lagi apabila seseorang dapat memberikan contoh apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

## 2. Agama Islam

### a. Pengertian Agama Islam

Secara etimologi Islam berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata salima yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Dari kata salima selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian. Dari asal kata itu dibentuk kata aslama yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Oleh sebab itu orang yang berserah diri, patuh dan taat disebut sebagai orang Muslim. Orang yang demikian berarti telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri dan patuh kepada Allah SWT. Orang tersebut selanjutnya akan dijamin keselamatannya di dunia dan akhirat.<sup>46</sup>

Menurut Harun Nasution berpendapat bahwa Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaranajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Maulana Muhammad Ali berpendapat bahwa Islam adalah agama perdamaian; dan dua ajaran pokoknya, yaitu keesaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan ummat manusia menjadi bukti nyata, bahwa agama Islam selaras benar dengan namanya, Islam bukan saja dikatakan sebagai agama seluruh Nabi, sebagaimana tersebut pada beberapa ayat suci al-Qur'an, melainkan pula pada segala

---

<sup>46</sup> Maulana Muhammad Ali, *Islamologi, (Daniel Islam)* (Jakarta: Ikhtiar Baru VanHouve,1980), hlm. 2.

<sup>47</sup> Harun Nasutin, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I (Jakarta: UI Press, 1979), 1985), hlm. 24.

sesuatu yang secara tak sadar tunduk sepenuhnya pada undang-undang Allah, yang kita saksikan pada alam semesta.<sup>48</sup>

Islam adalah nama bagi suatu agama yang berasal dari Allah SWT. Nama Islam demikian itu memiliki perbedaan yang luar biasa dengan nama agama lainnya. Kata Islam tidak mempunyai hubungan dengan orang tertentu atau dari golongan manusia atau dari suatu negeri. Kata Islam adalah nama yang diberikan oleh Tuhan sendiri. Hal demikian dapat dipahami dari petunjuk ayat-ayat al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT, yaitu: "Sesungguhnya agama yang diridhai di sisi Allah hanyalah Islam". (QS. Ali Imran, 3: 19). "Dan barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima agama itu dari padanya". (QS. Ali Imran, 3: 85). "Barang siapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk memeluk agama Islam". (QS. Al An'am, 6: 125).

Islam adalah agama terakhir dan pedoman dari agama Islam berasal dari wahyu atau kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril. Munculnya agama Islam untuk membawa kedamaian bagi umat manusia.

#### b. Sumber Ajaran Agama Islam

Kalangan ulama terdapat kesepakatan bahwa sumber ajaran Islam yang utama adalah al-Qur'an dan al-Sunnah, sedangkan penalaran atau akal pikiran adalah sebagai alat untuk memahami al-Qur'an dan al-Sunnah. Ketentuan ini sesuai dengan agama Islam itu sendiri sebagai wahyu yang berasal dari Allah SWT, yang penjabarannya dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Di dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 156, kita dianjurkan agar mentaati Allah dan Rasul-Nya serta ulil amri (pemimpin). Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya ini mengandung konsekuensi ketaatan kepada ketentuan-

---

<sup>48</sup> Maulana Muhammad Ali, *Islamologi*, (Daniel Islam ..., hlm. 2).

Nya yang terdapat di dalam al-Qur'an, dan ketentuan Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam hadisnya. Selanjutnya ketaatan kepada ulil asmri atau pemimpin sifatnya kondisional atau tidak mutlak, karena betapapun hebatnya ulil amri itu, ia tetap manusia yang memiliki kekurangan dan dan tidak dapat dikultuskan. Atas dasar inilah mentaati ulil amri bersifat kondisional. Jika produk dari ulil amri tersebut sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya, maka wajib diikuti; sedangkan jika produk dari ulil amri tersebut bertentangan dengan kehendak Allah, maka tidak wajib mentaatinya. Adapun penjelasan mengenai sumber ajaran Islam tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata qara'a – yaqra'u – qira'atan – qur'an, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah. Penyebutan lafadz Allah dalam pengertian al-Qur'an dimaksud untuk membedakan antara perkataan malaikat, jin, dan manusia dengan kalamullah (al-Qur'an) itu sendiri. Adapun kata al-munazzal maksudnya membedakan al-Qur'an dari kalamullah yang lainnya, karena langit dan bumi beserta isinya juga bagian dari kalamullah. Sedangkan kalimat 'ala Muhammad saw. dimaksud untuk membedakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelum beliau. Adapun redaksi al-muta'abbad bi tilawatihi maksudnya al-Qur'an merupakan firman Allah yang dibaca setiap melaksanakan ibadah.<sup>49</sup>

Selain sebagai firman Allah kepada Nabi saw. Al-Qur'an juga sebagai mukjizat daripada Nabi saw. Mukjizat sendiri berarti

---

<sup>49</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Ulumul Qur'an (Yogyakarta: Itqan Publising, 2014), 16.

sesuatu yang melemahkan atau perkara yang keluar dari kebiasaan (amru khariju lil'adah). Dikatakan sebagai mujkizat karena pada saat itu masyarakat Arab Jahiliyah pandai dalam membuat sastra Arab (syair), sastra Arab pada saat itu berada dalam puncak kejayaan sehingga membuat manusia berbondong-bondong, berlomba-lomba dalam membuat syair, dan syair yang terbaik akan ditempel di dinding Ka'bah dan membuat yang bersangkutan merasa sombong.<sup>50</sup>

Tujuan dari turunnya yang bertahap ini dimaksud agar memperbaiki umat manusia, diantaranya sebagai penjelas, kabar gembira, seruan, sanggahan terhadap musyrikin, teguran dan juga ancaman. Akan tetapi ada perbedaan pendapat dikalangan ulama' berkenaan dengan proses turunnya al-Qur'an, ada pendapat yang mengatakan bahwa al-Qur'an turun pada malam hari (lailatu al-qadar), ada pula pendapat yang mengatakan bahwa turunnya al-Qur'an melalui tiga proses tahapan. Tahap pertama diturunkan di Lauh al-Mahfudz, kemudian diturunkan ke langit pertama di Bait al-Izzah, dan terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dan sesuai kebutuhan serta peristiwa yang sedang terjadi atau dihadapi oleh Nabi saw.<sup>51</sup>

## 2) Hadits

Secara etimologi Hadis berasal dari kata (حديث - حدث) (artinya al-jadid "sesuatu yang baru" atau khabar "kabar".<sup>24</sup> Maksudnya jadid adalah lawan dari al-qadim (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan al-Qur'an yang bersifat qadim.<sup>25</sup> Sedangkan khabar maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya

<sup>50</sup> Nor Kandir, Al-Qur'an Sumber Segala Ilmu (Pustaka Al-Mandiri, 2016), 10-11.

<sup>51</sup> Muhammad Abdu al-'Adzim al-Zarqani, Manahilu al-'Irfan (al-Qahirah: Dar al-Hadi: 2001), 41- 45.



bersambung selalu menggunakan kalimat haddatsana (memberitakan kepada kami).<sup>52</sup>

Hadis dalam Islam menempati posisi yang sacral, yakni sebagai sumber hukum setelah al-Qur'an. Maka, untuk memahami ajaran dan hukum Islam, pengetahuan terhadap hadis haruslah suatu hal yang pasti. Rasulullah saw. adalah orang yang diberikan amanah oleh Allah swt untuk menyampaikan syariat yang diturunkannya untuk umat manusia, dan beliau tidak menyampaikan sesuatu terutama dalam bidang agama, kecuali bersumber dari wahyu. Oleh karenanya kerasulan beliau dan kemaksumannya menghendaki wajibnya setiap umat Islam untuk berpegang teguh kepada hadis Nabi saw.

### **c. Fungsi Agama Islam Bagi Manusia**

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.<sup>53</sup>

Menurut pandangan Mc. Guire dalam Jalaludin menjelaskan bahwa dalam membentuk sistem nilai dalam diri individu adalah agama. Segala bentuk simbol-simbol keagamaan, mukjizat, magis maupun upacara ritual sangat berperan dalam proses pembentukan sistem nilai dalam diri seseorang. Setelah terbentuk, maka seseorang secara serta-merta mampu menggunakan sistem nilai ini dalam memahami, mengevaluasi serta menafsirkan situasi dan pengalaman. Dengan kata lain sistem nilai yang dimilikinya terwujud dalam bentuk norma-norma tentang bagaimana sikap diri. Misalnya seorang sampai

---

<sup>52</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2015), 2.

<sup>53</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 143.

pada kesimpulan: saya berdosa, saya seorang yang baik, saya seorang pahlawan yang sukses ataupun saya saleh dan sebagainya.

Pada garis besarnya, menurut Mc. Guire sistem nilai yang berdasarkan agama dapat memberi individu dan masyarakat perangkat sistem nilai dalam bentuk keabsahan dan membenaran dalam mengatur sikap individu dan masyarakat. Pengaruh sistem nilai terhadap kehidupan individu karena nilai sebagai realitas yang abstrak dirasakan sebagai daya dorong atau prinsip yang menjadi pedoman hidup. Dalam realitasnya nilai memiliki pengaruh dalam mengatur pola tingkah laku, pola pikir, dan pola bersikap.<sup>54</sup>

Dengan demikian dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaan. Keterkaitan ini akan memberi pengaruh diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan agama sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Sebaliknya agama juga sebagai pemberi harapan bagi pelakunya.

Seseorang yang melaksanakan perintah agama umumnya karena adanya suatu harapan terhadap pengampunan atau kasih sayang dari sesuatu yang ghaib (supernatural). Motivasi mendorong seseorang untuk berkreasi, berbuat kebajikan maupun berkorban. Sedangkan nilai etik mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji menjaga amanat dan sebagainya. Sedangkan harapan mendorong seseorang untuk bersikap ikhlas, menerima cobaan yang berat ataupun berdo'a. Sikap seperti itu akan lebih teras secara mendalam jika bersumber dari keyakinan terhadap agama.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 254

<sup>55</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia:, 2002), hlm. 225-227.

## D. Generasi Milenial

### 1. Pengertian Generasi Milenial

Generasi milenial adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Generasi Y atau Milenial lahir tahun 1981–1996 yaitu antara usia 24-39 tahun, ini rentang tahun kelahiran yang digunakan pemerintah Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada Sensus Penduduk 2020 silam. Generasi milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi Baby Boomers dan Generasi X. Milenial kadang-kadang disebut sebagai "Echo Boomers" karena adanya 'booming' (peningkatan besar), tingkat kelahiran pada tahun 1980-an dan 1990-an.<sup>56</sup>

Istilah generasi milineal diciptakan oleh dua orang pakar sejarah dan penulis amerika yaitu William Strauss dan Neil Howe dalam bebarapa bukunya, kemudian studi tentang generasi milineal diamerika terus dilakukan diantaranya study yang dilakukan oleh Boston Cocsulting Group ( BCG) bersama University of Berkley 2011 dengan mengambil tema American Millennials : Deciphering the Enigma Generation.

Generasi milenial menurut Salleh adalah generasi yang terlahir saat tekhnologi sudah berkembang dengan pesat dan pada saat dunia mulai diguncang dengan isu terorisme, ketidakstabilan politik, perubahan iklim dan peristiwa lainnya. Generasi ini melihat dan membaca langsung dari tekhnologi yang mereka pakai inilah yang menjadikan generasi ini generasi yang tidak suka mengambil resiko atau bahasa sederhananya generasi mencari jalan aman. Yang menarik dari generasi ini adalah kecenderungan dan reaksi mereka terhadap isu global, secara umum generasi ini cenderung toleran jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wikipedia, diakses di [Milenial - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#) , pada tanggal 20 Januari 2024.

<sup>57</sup> Ahmad Daud, Strategi Guru Mengajar di Era Milenial, *Jurnal*, Vol. 17 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 16.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rothman dikutip oleh Cilliers mengenai generasi ini menjelaskan ada perbedaan struktural antara generasi ini dengan sebelumnya, hal ini tidak disebabkan oleh genetik namun disebabkan oleh faktor otak yang dimiliki oleh generasi ini seolah-olah seperti kabel yang canggih dan memiliki citra visual yang kompleks. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, generasi ini lebih menyukai pembelajaran dalam bentuk visual karena bagian otak yang mengatur bagian ini dikembangkan lebih baik daripada bagian yang lainnya.<sup>58</sup>

## 2. Karakteristik Generasi Milenial

Menurut *Hampton* dan *Key* generasi ini digambarkan sebagai pribadi yang memiliki pengetahuan yang luas tentang perbedaan, mereka memang terlahir disituasi yang memiliki banyak perbedaan diantaranya suku, ras, budaya bahasa dan yang lainnya. Ini yang melatar belakangi generasi ini yang tinggi akan nilai toleransinya. Adapun mengenai karakteristik generasi ini dikemukakan oleh *Grail* yang dikutip oleh *Hariadi* dan *Sudamaningtyas* diantaranya:

- b. Sangat nyaman dan bebas dalam menggunakan teknologi
- c. Multitasking terhadap berbagai produk daring dan peralatan canggih teknologi
- d. Memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dengan banyaknya informasi yang diakses selalu terhubung dengan media sosial lintas negara dan budaya.<sup>59</sup>

Dikutip dari jurnal penelitian oleh *Andi Hidayat* menjelaskan beberapa Karakteristik Generasi Millennial yang begitu dominan, sebagai berikut :

- a. Generasi millennial lebih percaya User Generated Content daripada informasi searah. Generasi millennial tidak percaya pada informasi

---

<sup>58</sup> Yanuar Surya putra, Teori Perbedaan Generasi, *Jurnal Stiema*, 2017, hlm .6.

<sup>59</sup> Ahmad Daud, Strategi Guru Mengajar di Era Milenial, ..., hlm. 20.

yang bersifat satu arah. mereka lebih mementingkan pengalaman pribadi ketimbang iklan atau review konvensional.

- b. Generasi millennial lebih memilih ponsel dibanding TV. Internet berperan sangat penting dalam kehidupan pada generasi ini. Generasi millennial lebih suka mendapat informasi dari ponselnya, dengan mencarinya ke Google atau perbincangan pada forum-forum, yang diikuti generasi ini untuk selalu up-to-date dengan keadaan sekitar.
- c. Millennial wajib punya media sosial  
Komunikasi yang berjalan pada orang-orang generasi millennial sangatlah lancar. Namun, bukan berarti komunikasi itu selalu terjadi dengan tatap muka, tapi justru sebaliknya. Banyak dari kalangan millennial melakukan semua komunikasinya melalui text messaging atau juga chatting di dunia maya, dengan membuat akun yang berisikan profil dirinya, seperti Twitter, Facebook, hingga Line. Akun media sosial juga dapat dijadikan tempat untuk aktualisasi diri dan ekspresi, karena apa yang ditulis tentang dirinya di situ adalah apa yang akan semua orang baca. Jadi, hampir semua generasi millennial dipastikan memiliki akun media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan berekspresi.
- d. Millennial kurang suka membaca secara konvensional, Populasi orang yang suka membaca buku turun drastis pada generasi millennial. Bagi generasi ini, tulisan dinilai memusingkan dan membosankan. Generasi millennial bisa dibilang lebih menyukai melihat gambar.
- e. Millennial lebih tahu teknologi dibanding orang tua mereka.  
Generasi ini melihat dunia tidak secara langsung, namun dengan cara yang berbeda, yaitu dengan berselancar di dunia maya, sehingga mereka jadi tahu segalanya. Mulai dari berkomunikasi, berbelanja, mendapatkan informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Millennial cenderung tidak loyal namun bekerja efektif.  
Diperkirakan pada tahun 2025 mendatang, millennial akan menduduki porsi tenaga kerja di seluruh dunia sebanyak 75 persen.



Kini, tak sedikit posisi pemimpin dan manajer yang telah diduduki oleh millennial. Seperti diungkap oleh riset Sociolab, kebanyakan dari millennial cenderung meminta gaji tinggi, meminta jam kerja fleksibel, dan meminta promosi dalam waktu setahun. Mereka juga tidak loyal terhadap suatu pekerjaan atau perusahaan.<sup>60</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Calvert menunjukkan bahwa generasi ini sudah tidak tertarik lagi dengan mengikuti pembelajaran yang pasif atau yang monoton dari masuk sampai keluar dengan cara mengajar yang begitu-begitu saja mereka membutuhkan pembelajaran yang asyik menyenangkan dan bervariasi. Mengenai pertahanan konsentrasi pembelajaran dikelas pada generasi ini cenderung lebih singkat jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Menurut Shatto dan Erwin rata-rata rentang perhatian mereka hanya 12 detik sehingga untuk mempertahankan konsentrasi generasi ini guru harus mengemas pembelajaran semenarik mungkin dengan menerapkan beberapa kali jeda atau diselingi dengan game, atau lelucon agar mereka tetap fokus.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*, Jurnal Penelitian Volume 10, No. 1, 2018, hlm. 68-69.

<sup>61</sup> Ahmad Daud, *Strategi Guru Mengajar di Era Milenial*, J-AI-Muhtarahah: Vol. 17 No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 34.

## **BAB III**

### **APLIKASI TIKTOK**

#### **A. Pengertian Aplikasi TikTok**

TikTok merupakan salah satu bentuk aplikasi media sosial yang diciptakan oleh perusahaan teknologi bernama *Bytemod*, sebuah perusahaan dari Singapura. Zhang Yiming, merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi TikTok. Awalnya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, Toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian tren membuat Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif. Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna.<sup>62</sup>

TikTok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat videovideo pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.

Penggunaan Aplikasi TikTok saat ini kebanyakan digunakan oleh kalangan remaja bahkan mahasiswa, dan penggunaan aplikasi ini sangat mudah

---

<sup>62</sup> Akhmad Asyari & Mirannisa, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa Ma Miftahul Ishlah Tembelok. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2022, hlm. 421–432.

untuk membuat video pendek yang bagus serta menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Namun aplikasi tik tok ini memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung bagaimana cara mereka menggunakan aplikasi tersebut. Salah satu manfaat yang baik jika menggunakan aplikasi ini secara bijak adalah seseorang dapat melihat dan belajar dari konten yang bermanfaat yang disajikan secara sederhana, menarik dan mudah dipahami.

## **B. Sejarah Aplikasi TikTok**

Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.<sup>63</sup>

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. bagi pengguna TikTok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video kreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Aji dkk, *Aplikasi tik tok sebagai mediapembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*: Jakarta: 2018, hlm. 431–440.

<sup>64</sup> Sholihatul Atik Hikmawati dkk, Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Volume 2 Nomor 1 Januari 2021.

Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama Douyin ini, sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merajai App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda dan bahkan yang masih belia Aplikasi ini berisi tentang layanan dukungan pembuatan video pendek yang memberikan efek-efek yang menarik, unik dan inovatif.<sup>65</sup> Konten video yang ada dalam aplikasi TikTok bisa dengan mudah diunggah ke internet dengan layanan teknologi digital yang cepat.<sup>66</sup> Banyaknya dukungan layanan *special effects* yang ada pada aplikasi TikTok memungkinkan para penggunanya bisa membuat performa dengan berbagai gaya, gerakan, bahkan tarian, yang pada akhirnya mendorong penggunanya untuk bisa kreatif dan inovatif dalam membuat konten. Adanya fasilitas background music, lagu, dan efek semakin membuat aplikasi ini menarik untuk dikreasikan dengan konten pengguna yang menyesuaikan latarnya dengan tema yang diinginkan.<sup>67</sup>

Hasil dari pembuatan konten video yang telah dikreasikan pengguna dalam aplikasi TikTok dengan mudah dishare ke berbagai platform media sosial lainnya, sehingga memungkinkan para penggunanya bisa saling bertukar konten. Bahkan menurut Putra, dengan dukungan teknologi mutakhir, aplikasi TikTok bisa memahami hal-hal yang biasanya sering dilakukan para penggunanya, sehingga dapat menyesuaikan dan meningkatkan permintaan pasar. Hal ini dikarenakan ragam layanan efek yang bisa digunakan secara instan.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Rhendi Umar, "SEJARAH Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China," *Tribun Manado*, n.d., <https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-videotiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan>.

<sup>66</sup> Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe)*. *Jurnal Komunikasi*, Volume 9 No. 2 September, 2018

<sup>67</sup> Fatimah Kartini Bohang, *Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia-Kompas.Com*, 2018.

<sup>68</sup> Putra, A. *Tik Tok – Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer*. Retrieved Oktober, 2023, from <https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tiktok-video-media-sosial/>, Agustus, 2018.

## **C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok**

Penggunaan tiktok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenaldan bersifat subjektif. Perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan TikTok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan tiktok.

Jadi dalam penggunaan media sosial seperti tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.

### **2. Faktor Eksternal**

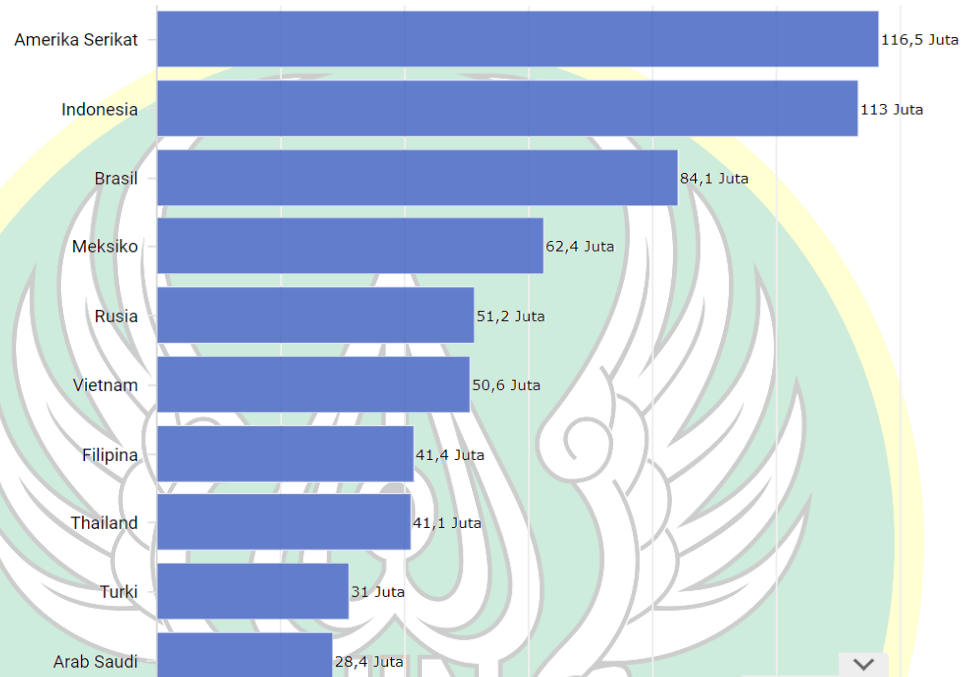
Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar, dimana seseorang memiliki keinginan untuk menggunakan media sosial TikTok adalah salah satunya melihat kebutuhan pada zaman sekarang ini, dimana dengan menggunakan media sosial seseorang akan menjadi update dan tidak



ketinggalan informasi, sehingga mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini.

#### D. Data Pengguna TikTok

##### 1. Data tentang pengguna TikTok seluruh dunia.<sup>69</sup>



**Tabel 1**

TikTok menjadi salah satu media sosial yang marak digandrungi pengguna internet di dunia. Menurut laporan We Are Social, aplikasi video pendek ini memiliki 1,09 miliar pengguna di seluruh dunia per April 2023. Tercatat, pengguna TikTok di seluruh dunia bertambah 12,6% dibandingkan pada tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Jika dibandingkan kuartal sebelumnya, aplikasi besutan Bytedance ini naik 3,9% (*quarter-to-quarter/qtq*).

Berdasarkan negaranya, pengguna TikTok paling banyak masih berasal dari Amerika Serikat. Terdapat 116,49 juta pengguna TikTok yang berasal dari Negeri Paman Sam pada April 2023. Adapun Indonesia juga kukuh di peringkat kedua dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak dunia yaitu mencapai 112,97

<sup>69</sup>Cindy Mutia An Nur, Data Pengguna TikTok Global, di akses di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/06/jumlah-pengguna-tiktok-global-bertambah-lagi-pada-kuartal-i-2023>.

juta pengguna. Jumlah tersebut hanya selisih 3,52 juta pengguna dari jumlah pengguna TikTok di AS. Kemudian, posisinya diikuti oleh Brasil dan Meksiko dengan jumlah pengguna TikTok masing-masing sebanyak 84,13 juta pengguna dan 62,44 juta pengguna.

Selanjutnya, ada sebanyak 51,24 juta pengguna TikTok yang berasal dari Rusia. Ada pula pengguna aplikasi media sosial tersebut yang berasal dari Vietnam sebanyak sebanyak 50,58 juta, diikuti oleh Filipina 41,43 juta pengguna, dan Thailand 41,06 juta pengguna. Lalu, pengguna TikTok dari Turki ada sebanyak 31,03 juta pengguna. Di peringkat kesepuluh, ada Arab Saudi dengan jumlah pengguna TikTok sebanyak 28,37 juta pengguna. Laporan We Are Social juga menunjukkan, perempuan mendominasi pengguna TikTok global di seluruh kelompok usia per April 2023. Pengguna TikTok terbanyak yaitu pada kelompok usia 18-24 tahun, dengan proporsi 20,9% perempuan dan laki-laki 17,5%.<sup>70</sup>

## 2. Data kebiasaan pengguna aplikasi TikTok<sup>71</sup>



Gambar 2.

<sup>70</sup> Erlina F Santika, Pengguna TikTok Indonesia Terbanyak ke Dua di Dunia per April 2023, Naris Salip AS, artikel Databoks diakses di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/24/pengguna-tiktok-di-indonesia-terbanyak-kedua-di-dunia-per-april-2023-nyaris-salip-as>, pada tanggal 10 November 2023.

<sup>71</sup>Data Kebiasaan pengguna TikTok di akses di <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>.

Dari data diatas dijelaskan bahwa kebiasaan pengguna TikTok terbanyak sebanyak 95 % digunakan untuk menonton video FYP, sedangkan 66% digunakan untuk menyukai TikTok, 17 % digunakan untuk mengomentari video TikTok, serta 24% digunakan untuk membagikan video TikTok ke pengguna lain, dan 9% digunakan untuk memosting video di TikTok.

### 3. Demografi Pengguna TikTok di Indonesia.



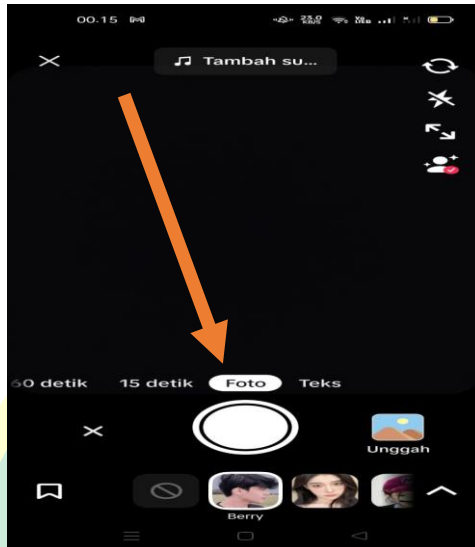
**Gambar 3.**

Dari data yang ada demografi pengguna aplikasi TikTok menyatakan bahwa sebanyak 76% adalah rata-rata diusia 18-34 tahun atau seringnya disebut dengan generasi milenial. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa persebaran usia pengguna TikTok sebagai berikut: 13% digunakan oleh usia 13-17 tahun, 40% digunakan oleh usia 18-24 tahun, 32% digunakan oleh usia 35-44 tahun dan 3% digunakan oleh usia 45 tahun keatas.

## E. Fitur-fitur Dalam Aplikasi TikTok

Adapun fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tik-tok adalah:

### 1. Perekam dan pengunggah video



Gambar 4.

Fitur paling mendasar dan sangat dibutuhkan adalah kemampuan merekam video langsung di aplikasi. Pengguna juga dapat mengunggah video yang sudah ada dari kamera pribadi, memberi pengguna lebih banyak kebebasan untuk berkreasi.

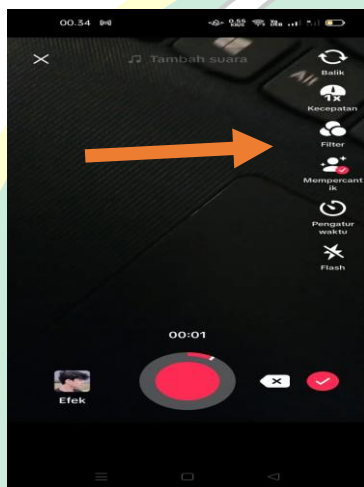
### 2. Beranda atau For You Page (FYP)



Gambar 5.

Beranda atau lebih dikenal dengan FYP adalah satu fitur utama dari TikTok yang menjadi pusat perhatian para pengguna. Dengan FYP, pengguna dapat menemukan video-video yang dipersonalisasi berdasarkan preferensi dan interaksi pengguna di platform tersebut. FYP menampilkan berbagai jenis video yang mencakup berbagai genre dan konten. Pengguna dapat menemukan video hiburan, pendidikan, komedi, musik, tarian, dan lainnya. Video yang sedang tren atau viral juga sering muncul di FYP.

### 3. Penyuntingan video

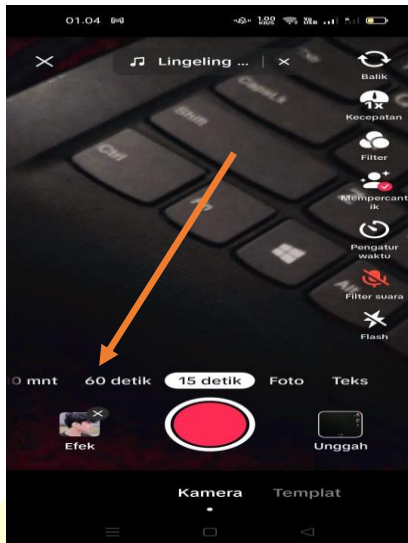


**Gambar 6.**

TikTok memiliki alat pengeditan canggih yang memungkinkan pengguna memproduksi video sesuai dengan yang diinginkan. Fitur ini mencakup dasar-dasar, seperti memotong, membalik video, memutar video, dan mengubah kecepatan pemutarannya. Fitur tersebut juga menyediakan teks, stiker, dan emoji ke video yang telah dibuat. Fitur ini juga membantu dalam memberikan konteks atau pesan tambahan kepada penonton. TikTok dikenal dengan fitur musiknya yang kuat, pengguna bisa menambahkan lagu dari perpustakaan musik TikTok. TikTok juga memungkinkan penggunanya untuk menyimpan video sebagai draf dan melanjutkan penyuntingan di lain waktu. Ini memudahkan dalam merencanakan dan mengedit konten sebelum membagikannya ke publik.



#### 4. Filter dan Efek



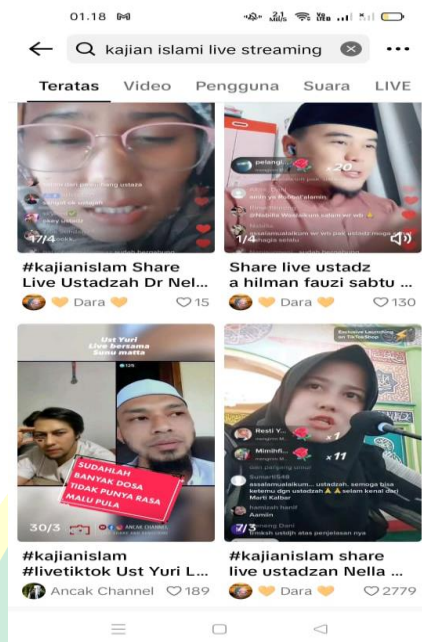
**Gambar 7.**

Salah satu bagian terbaik dari TikTok adalah banyaknya filter dan efek yang dapat dimainkan. Aplikasi ini menawarkan stiker, filter kecantikan, dan animasi yang dapat membuat video terlihat semakin keren. TikTok juga mengembangkan filter augmented reality (AR) yang memungkinkan pengguna mengubah fitur wajah atau menambahkan elemen berbeda ke video. Bahkan, pengguna bisa menemukan efek layar hijau yang bisa digunakan untuk menambahkan latar belakang apa pun yang diinginkan ke video.

#### 5. Pengisi Suara

Tidak hanya filter dan efek yang sangat menyenangkan, TikTok juga memiliki fitur pengisi suara. Fitur ini memungkinkan pengguna bisa memasukkan suara untuk video. Dengan begitu, pengguna dapat menambahkan narasi ke video yang direkam sebelumnya dan menyampaikan pesan lebih efektif. Fitur ini juga memiliki efek pengubah suara yang berbeda-beda, seperti suara pria, vibra, elektronik, raksasa, echo, elf, dan mic.

## 6. Live Streaming



**Gambar 8.**

TikTok juga memungkinkan pengguna melakukan video siaran langsung, yang menghubungkan kreator konten dan pengikutnya dapat berinteraksi secara real-time. Pengguna bahkan dapat mengirimkan hadiah atau *gift* kepada kreator konten saat mereka melakukan *live streaming* video.

## 7. Duet

*Fitur* ini memungkinkan pengguna membuat video Duet dengan konten pengguna lain. Kedua video tersebut akan diputar secara bersamaan, yang artinya pengguna dapat bernyanyi bersama atau melakukan tarian dan aksi lainnya bersama-sama.

## 8. Stitch

Stitch adalah fitur interaktif yang memungkinkan pengguna untuk mengambil potongan video dari video TikTok lainnya dan menggabungkannya dengan video mereka sendiri. Fitur ini memberi kesempatan kreator konten untuk berkolaborasi atau merespons video yang sudah ada dengan cara yang kreatif. Pengguna juga melakukan penyuntingan tambahan pada video, seperti menambahkan teks, stiker, efek,

atau musik. Dengan begitu, pengguna bisa memberikan konteks atau pesan tambahan terkait dengan potongan video yang diambil.

## 9. Balasan komentar dengan video



**Gambar 9.**

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi pendapat, dan terlibat diskusi dengan sesama pengguna TikTok. Pengguna TikTok dapat meninggalkan komentar di bawah video yang ditonton. Komentar juga dapat berisi emoji, stiker, atau teks tambahan.

## F. Manfaat Aplikasi TikTok

Media sosial tik tok memiliki beberapa manfaat antara lain:

### 1. Konten Tik tok sebagai Hiburan

Dalam aplikasi tik tok banyak sekali konten kreator yang membuat konten-konten menarik dan lucu, konten yang mereka buat bertujuan untuk memberikan hiburan kepada penonton. Mereka mengangkat kegiatan sehari-hari yang relate dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas dengan dipraktikkan langsung serta menambah filter yang disediakan aplikasi tik tok untuk meningkatkan kualitas video tik tok lebih bagus dan menarik.

### 2. Konten TikTok sebagai sarana mencari informasi

Konten di TikTok juga bisa digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Banyak pengguna tiktok berbagi ilmu yang

dimiliki seperti kesehatan, masakan, dan keagamaan. Namun, sebagai pengguna harus cerdas dan berhati-hati dalam mendapatkan informasi maupun membuat konten karena perlu pemahaman yang cukup dan sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax.

### **3. Akun TikTok Sebagai Tempat Promosi**

Aplikasi TikTok bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis yang dimiliki. Pengguna dapat membuat konten-konten tiktok mengenai bisnis dan memanfaatkannya sebagai sarana promosi.

### **4. Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah**

Aplikasi TikTok berisi banyak fitur yang menarik dan mudah cara menggunakannya. Banyak konten kreator yang memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai tempat menyampaikan dakwah Islami, baik dimeas dengan ceramah langsung dengan video singkat, dengan mengutip kata-kata dari tokoh-tokoh ulama sebagai pelajaran hikmah, ataupun konten yang dipraktikkan langsung dengan peraga yang menunjukkan ajaran tentang adab dan akhlak, dan konten lain sebagainya.

### **5. Aplikasi TikTok sebagai Kegiatan Sosial**

Melalui aplikasi tiktok, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial. Hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat banyak orang dalam waktu yang singkat.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang", Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam, 2.1 (2021), hlm. 1-11.

## BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Konten-Konten Islami Dalam Aplikasi TikTok

Saat ini aplikasi TikTok tidak hanya berperan sebagai platform hiburan dalam media sosial, tetapi juga berfungsi sebagai sarana belajar atau mencari informasi. Media pembelajaran terus berkembang mengikuti berkembangnya teknologi yang ada, dimana tujuannya adalah memberikan kemudahan dalam mengakses dan menggunakannya sebagai sarana belajar dan mencari informasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran menjadi fleksibel, bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Memanfaatkan media visual dalam pembelajaran akan meningkatkan ketertarikan, efektivitas, efisiensi, dan pengalaman belajar yang inovatif. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran merupakan opsi dalam fasilitasi belajar yang dapat diakses secara fleksibel di berbagai waktu dan lokasi.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini terfokus melihat generasi milenial dalam memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sumber belajar memahami nilai-nilai keislaman. Aplikasi TikTok merupakan generasi yang senang berselancar dalam dunia maya atau mengakses internet. Generasi ini banyak menggunakan media untuk memudahkan mereka melakukan aktivitas seperti mencari hiburan, mengekspresikan diri, mencari informasi, berpromosi dan juga berdagang. Dengan beragamnya fitur yang ada dalam aplikasi TikTok banyak kalangan milenial menggunakannya dan memnafaatkannya. Dalam hal ini tesis dalam penelitian ini terfokus dalam melihat pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai bahan pembelajaran nilai-nilai Islami bagi generasi milenial.

---

<sup>73</sup> Ramdani, dkk, Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Akademika*, (2021), diakses di <https://doi.org/10.34005/akademika>, hlm. 425–436.



## 1. Akun Tiktok @gusbaha\_official

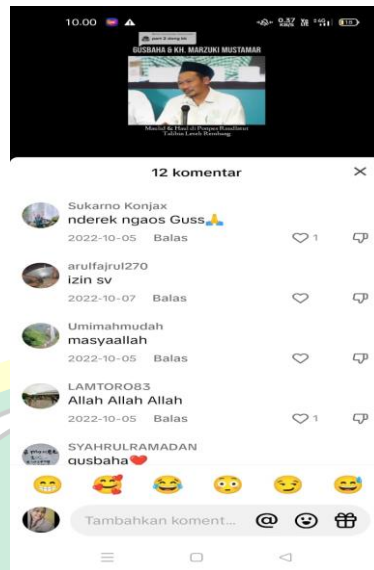


Akun TikTok @gusbaha\_Official merupakan salah satu konten berisi kajian Islami yang mana akun tersebut memiliki 223,7 ribu pengikut dan 4,6 juta like, serta jumlah konten yang dibuat sebanyak 1644 video konten yang ada dalam akun ini berisikan konten-konten Islami yang menyampaikan berbagai macam pengetahuan keislaman yang dapat memberikan manfaat pengetahuan Islami bagi penontonya. Salah satu konten dari @gusbaha\_Official adalah sebagai berikut:

Konten ceramah tentang Maulid Nabi Muhammad SAW.<sup>74</sup>



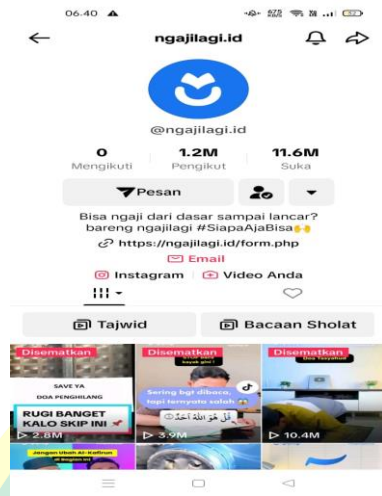
<sup>74</sup> Konten @gusbaha\_Official (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW) <https://vt.tiktok.com/ZSF1XTQku/>.



Dalam konten tersebut terlihat banyak penonton yang memberi reaksi dan komentar pada kolom komentar konten dari akun @gusbaha\_official, dalam konten yang merupakan potonga video ceramah tentang peringatan maulid Nabi ini mendapatkan komentar sebanyak 36 dan 3 part video, dan like sebanyak 1.707, berikut ini penonton komentar pada konten @gusbaha\_official yang menunjukkan mereka merasakan manfaatnya:

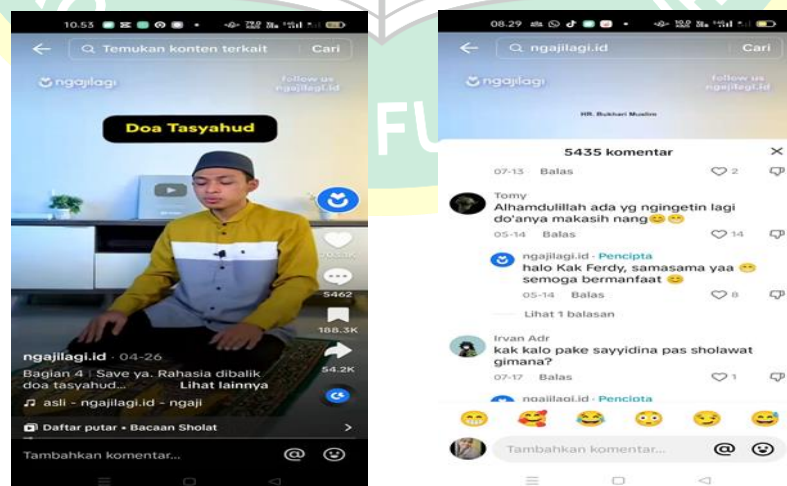
| NAMA           | KOMENTAR  |
|----------------|---|
| @yanisiswati13 | “Alhamdulillah, Walaupun lewat medsos, bisa ngaji kepada ulama yang sangat alim alamah KH. Ahmad Bha’Uddin Nursalim”. |
| @AB            | “Subhanallah Ilmune nyundul langit tenan”.  |
| @sukarno_kojax | “nderek ngaos gus”.   |

## 2. Akun Tiktok @ngajilagi.id

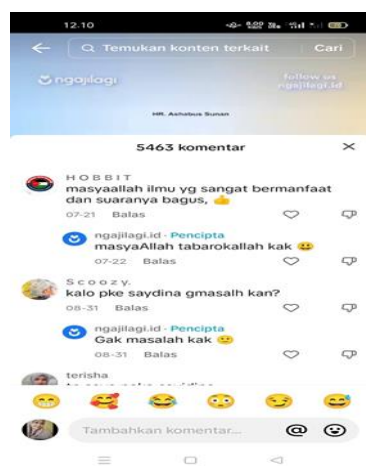


Akun @ngajilagi.id, Akun TikTok ngajilagi.id merupakan akun TikTok yang bergenre Islami, akun TikTok @ngajilagi.id ini memiliki 1,2 juta pengikut dan 11,6 juta like, dimana konten-kontennya berisi tentang wawasan keislaman tentang tata cara baca Al-qur'an, pengamalan ibadah, dan amalan-amalan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Konten-konten dari ngajilagi.id ini membuka kolom komentar yang menandakan adanya partisipasi dari penontonn kontennya. Banyak komentar yang memberikan tanggapan serta apresiasi dari konten-konten akun TikTok ngajilagi.d, berikut ini salah satu konten dari @ngajilagi.id:

### a. Konten Bacaan Tasyahud dalam Sholat<sup>75</sup>



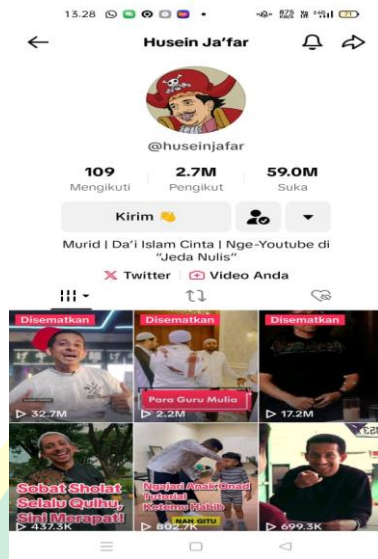
<sup>75</sup>Konten Bacaan Tasyahud dalam Sholat, diakses di <https://vt.tiktok.com/ZSNQnpss4/>



Dalam konten tersebut terlihat banyak penonton yang memberi reaksi dan komentar pada kolom komentar konten dari akun ngajilagi.id, dalam konten yang bertema tentang bacaan tasyahud ini mendapatkan komentar sebanyak 5462, dan like sebanyak 703,1 ribu, dari banyaknya komentar dari konten tersebut adalah banyak yang memberikan komentar positive dan ucapan terimakasih karena penonton merasa mendapatkan manfaat dari konten-konten @ngajilagi.id, Berikut ini beberapa partisipasi penonton dalam mmeberikan komentar pada konten ngajilagi.id:

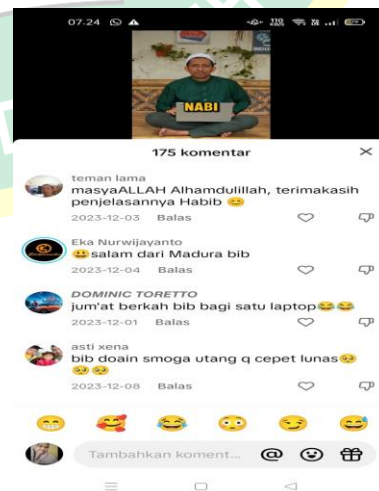
| NAMA    | KOMENTAR   |
|---------|--|
| @Tomy   | “Alhamdulillah ada yang ngingetin lagi, terimakasih nang”.                                     |
| @Hobbit | “Masyaallah ilmu yang sangat bermanfaat dan suaranya bagus”.                                   |
| @HanHoo | “Makasih Bang berkat abang aku udah tau bacaan doa-doa sholat, aku jadi ketagihan sholat nih”. |

### 3. Akun Tiktok @huseinjafar



*Akun @huseinjafar*, Akun TikTok ini merupakan akun TikTok yang bergenre Islami dan disajikan dengan menarik karena penyampaian dakwah Islamnya dengan komedi, akun TikTok @huseinjafar ini memiliki 2,7 juta pengikut dan 59 juta like. dimana konten-kontennya berisi tentang wawasan keislaman tentang pengamalan ibadah, dan amalan-amalan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini salah satu konten dari @Huseinjafar yang mendapatkan banyak komentar yang menunjukkan kemanfaatan:

#### a. Konten Tentang Bid'ah<sup>76</sup>



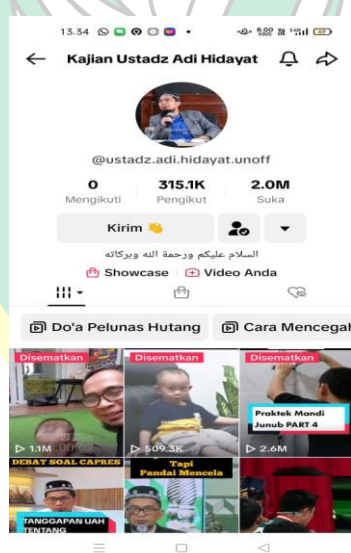
<sup>76</sup> Konten @Huseinjafar (tentang Bid'ah) <https://vt.tiktok.com/ZSF1CFvAA/>.



Dalam konten tersebut terlihat banyak penonton yang memberi reaksi dan komentar pada kolom komentar konten ini, dalam konten yang berisikan penjelasan apa itu Bid'ah, konten ini mendapatkan like sebanyak 18,6 ribu, komentar 175, berikut ini beberapa komentar dari penonton konten @Huseinjafar yang merasa mendapatkan manfaat melihat kontennya:

| NAMA            | KOMENTAR   |
|-----------------|--|
| @Temanlama      | “Masyaallah, Alhamdulillah, Terimakasih penjelasanya Habib”. |
| @Dilsss         | “Mantap penjelasanya mudah dimengerti”.                      |
| @Ruangperempuan | “memberi emot berbunga””.                                    |

#### 4. Akun Tiktok @ustadz.adi.hidayat.unoff



*Akun @ustadz.adi.hidayat.unof*, Akun TikTok ini merupakan akun TikTok yang bergenre Islami dan disajikan dengan menarik, akun TikTok @ustadz.adi.hidayat.unof ini memiliki 315.1 ribu pengikut dan 2 juta like. konten-kontennya berisi tentang wawasan keislaman tentang pengamalan ibadah, dan amalan-amalan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Berikut

ini salah satu konten dari @ustadz.adi.hidayat.unof yang mendapatkan banyak komentar yang menunjukkan kemanfaatan:

a. Konten dengan judul “Hati-hati Beribadah Tapi Pandai Mencela”<sup>77</sup>



Dalam konten tersebut terlihat banyak penonton yang memberi reaksi dan komentar pada kolom komentar konten ini, dalam konten yang berisikan penjelasan tentang bahayanya ketika banyak beribadah tapi pandai mencela, konten ini mendapatkan like sebanyak 3596 ribu, komentar 75, berikut ini beberapa komentar dari penonton

<sup>77</sup> Konten Ustadz Adi Hidayat tentang Banyak Beribadah tapi pandai mencela di <https://vt.tiktok.com/ZSF1XmbtQ/>.

konten @ustadz.adi.hidayat.unof yang merasa mendapatkan manfaat melihat kontennya, berikut beberapa komentarnya:

| NAMA          | KOMENTAR   |
|---------------|--|
| @SRT          | “Subhanallah matursuwun sanget ustad, telah berkali-kali engkau peringatkan kami, semoga kita semua senantiasa diridhoi oleh Allah SWT”. |
| @adeherlina   | “Masyaallah Alhamdu;illah dapet ilmu lagi dari ceramah ustadz”.  |
| @Sugiyanti747 | “Alhamdulillah, jazakumullah Khairan guru kami ustadz Adi Hidayat”.  |

### **B. Tanggapan Responden Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam (Hasil Wawancara Dengan Responden).**

Dalam penelitian ini untuk mencari data tentang penggunaan aplikasi TikTok yang menunjukkan manfaat pemahaman keislaman bagi generasi milenial, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan angket melalui Google Form dimana disebarkan dan mendapatkan 36 responden yang menanggapi dari pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan atau pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sarana belajar nilai keislaman, berikut ini pemaparan hasil dari wawancara penulis yang menggunakan kuesioner google form:

1. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan tentang pemanfaatan aplikasiTikTok sebagai sumber belajar Islami:
2. Nama
3. Umur
4. Pekerjaan
5. Apakah anda memiliki aplikasi TikTok?
6. Apakah anda melihat konten-konten Islami dalam Aplikasi TikTok?

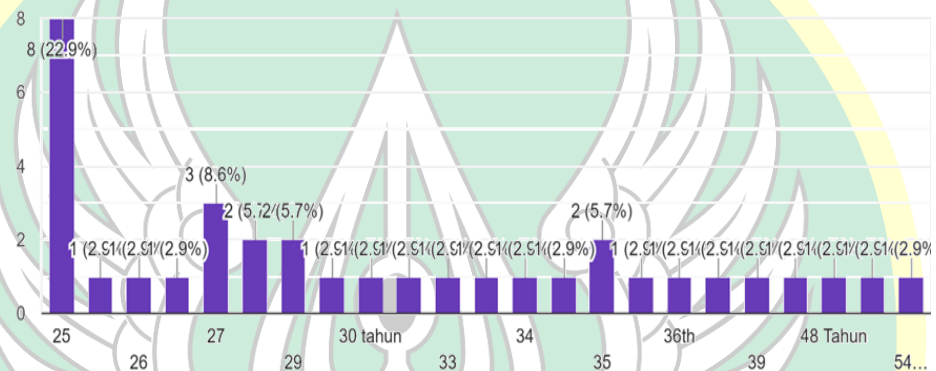
7. Untuk apa anda menggunakan aplikasi TikTok?
8. apakah dengan konten Islami yang ada di TikTok anda merasakan kebermanfaatn dan pemahaman nilai Islami?
9. Jelaskan alasan anda mengapa melihat konten-konten Islami dalam aplikasi TikTok?

Hasil dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut sebagai berikut:

1.

Umur:

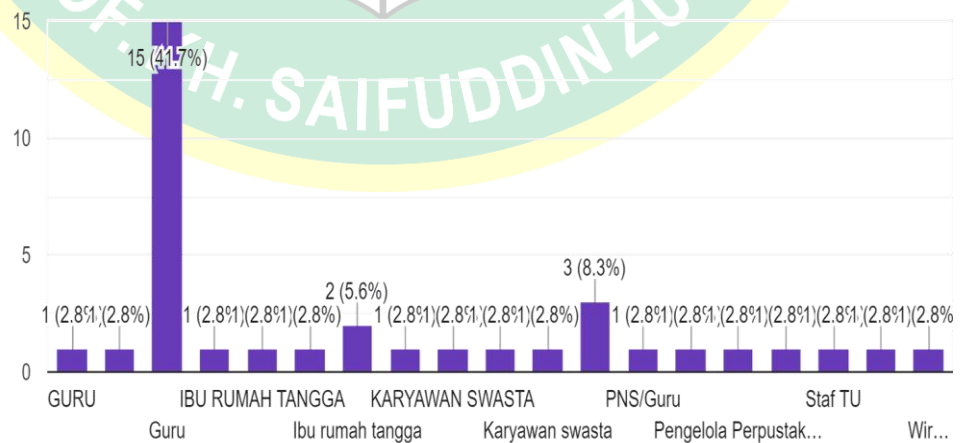
35 responses



2.

Pekerjaan:

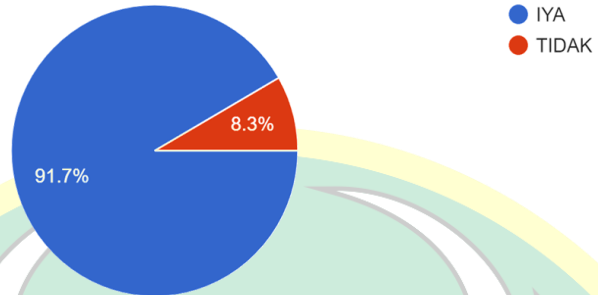
36 responses



3.

APAKAH ANDA MEMILIKI APLIKASI TIKTOK?

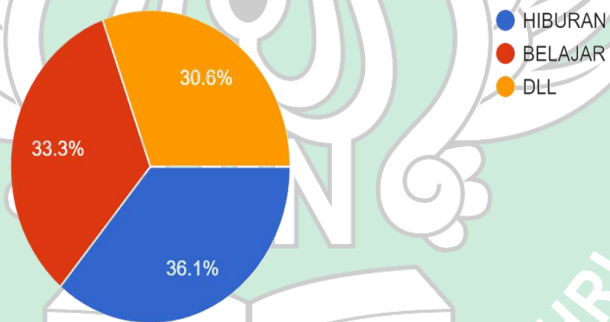
36 responses



4.

UNTUK APA ANDA MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK?

36 responses

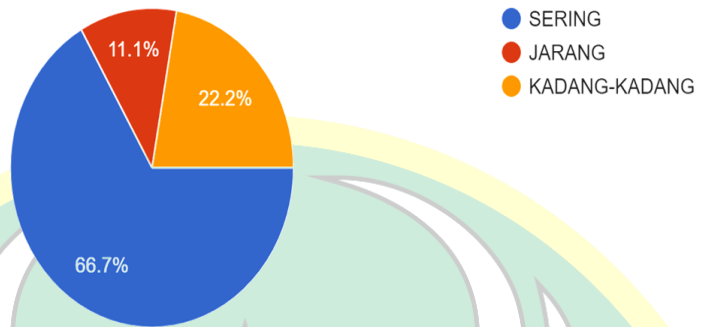




5.

APAKAH ANDA MELIHAT KONTEN-KONTEN ISLAMI DALAM APLIKASI TIKTOK?

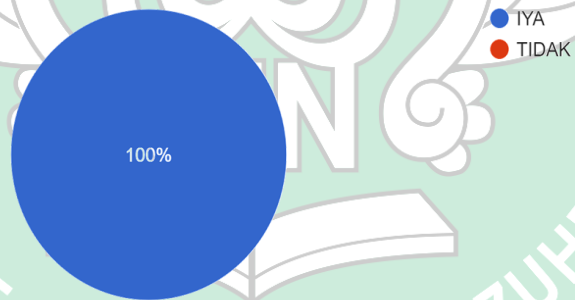
36 responses



6.

APAKAH DENGAN MELIHAT KONTEN-KONTEN ISLAMI DALAM TIKTOK ANDA MERASAKAN  
KEBERMANFAATAN DAN MENDAPATKAN PEMAHAMAN NILAI ISLAMI?

36 responses



7. Jawaban dari Alasan mengapa melihat konten-konten Islami dalam aplikasi TikTok.

| NO | NAMA                                   | JAWABAN   |
|----|--|---|
| 1. | Shella Anggita Rosdiana<br>Dewi, S.Pd. | Lebih menginspirasi dan tidak membosankan, sehingga bisa lebih mudah dipahami   |
| 2. | Lubab El Banan                         | Alhamdulillah sebagai referensi tambahan pengetahuan keislaman, terutama konten-kontennya gus baha', prof. Quraish shihab   |
| 3. | Okti Nur Prabandari                    | Lebih mudah dipahami karena bisa berimajinasi   |
| 4. | Faikoh Isnaeni                         | Bisa menambah pengetahuan dan wawasan lebih jauh tentang islam, dan memberikan motivasi ke diri sendiri agar lebih dekat dengan Allah SWT   |
| 5. | Salmaa Jihaan Mumtaazah                | Saya lebih suka melihat konten di YT karena jika dibandingkan antara tiktok n YT, YT lebih rendah kemungkinannya untuk konten2 hoax. Kalo ditiktok sudah banyak yg di cut jdi lebih besar kemungkinannya menimbulkan salah persepsi |
| 6. | Heni Kurniasih                         | Karena tiktok lebih menarik, jadi tidak terasa kalau kita sedang belajar.. Belajar serasa hiburan   |

|     |                          |  |
|-----|--------------------------|--|
| 7.  | Rizka Venti Setianingrum | Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari  |
| 8.  | Dah Rahmayanti, S. Pd.   | Secara tidak langsung lewat diberanda saya, tiktok tampilannya lebih menarik sehingga mudah di pelajari  |
| 9.  | Sari Prasetyaati         | Karena Tiktok lebih menarik sebagai aplikasi/media yang digandrungi banyak orang. Disajikan dengan editan yang bagus dan kreatif sehingga tidak terasa membosankan untuk terus melihat konten2nya.   |
| 10. | Tri Sofiyani             | Selain tiktok sebagai media hiburan, juga bisa menjadi penenang hati dan pikiran ketika melihat konten islami. Sekarang banyak konten islami yang dikemas dengan cara yang menarik tapi mudah dipahami oleh kita tanpa menghilangkan unsur maupun sumber yang valid. |
| 11. | Tustiyani                | Ingin menambah pengetahuan   |
| 12. | Reza Zizi Nurlatifah     | Penyejuk hati dan pikiran  |
| 13. | Siti Nurjanah            | Mempermudah untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari2  |
| 14. | Sofiah, S.Sos            | Memperluas wawasan dan referensi terkait kajian2 islami  |

|     |                              |  |
|-----|------------------------------|--|
| 15. | Endang Werdiningsih          | Durasinya biasanya tidak terlalu panjang, singkat tapi mengena, sehingga terkadang merasa diingatkan dengan munculnya konten-konten islami di tiktok meski hanya sekilas.  |
| 16. | Musliah ,S.Pd                | Saya sangat menyukai konten konten islami  |
| 17. | Ndaru Mega Pristika          | Lebih mudah dicerna dan dipahami, karena tidak bertele-tele dan durasi tidak terlalu panjang   |
| 18. | Afrilian Anggita Sari, S.Pd. | Karena konten islami dibuat dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami.  |
| 19. | Dewi Antika                  | Dapat menenangkan hati, jiwa dan pikiran   |
| 20. | Tularsih Ragil Saputri       | Sebagai wawasan tentang nilai islami   |
| 21. | Diyanah Filaeli              | Karena dengan aplikasi tiktok saya bisa terhibur sekaligus belajar, melalui konten konten islami saya belajar hukum tajwid, mendengarkan siraman rohani serta bisa mengetahui makam ataupun tempat tempat islami yang ada di luar negara indonesia |
| 22. | Sainah                       | Untuk menambah penahaman agama islam   |

|     |                         |   |
|-----|-------------------------|---|
| 23. | Suryaningsih, S.Pd.     | Konten di tiktok berisi nasihat nasihat yang bermanfaat. Terkadang juga tentang pengajian dan kutipan dari terjemahan yang ada di Al Qur'an. Dengan kesibukan disekolah, kita bisa mengikuti tokoh Islam melalui akun tik toknya dan memanfaatkan ilmu dari konten yang dibuat. |
| 24. | Fatimah Wahyuningsih    | Menambah wawasan dan ilmu agama, sebagai refleksi dalam menjalani kegiatan sehari hari  |
| 25. | Walidah Fatkhul Khikmah | Ingin belajar agama dan siraman rohani  |
| 26. | Siti Mufiatunnikmah     | Untuk menambah wawasan keislaman  |
| 27. | Dewi Retnosari          | Menambah wawasan saya tentang keagamaan, misalnya bagaimana menjadi istri yang baik, bagaimana harus bersikap terhadap suami, kewajiban istri terhadap suami dll.   |
| 28. | Umi Nurfajriyah         | a. Tiktok mudah untuk diakses dan lebih menarik.<br>b. Tidak perlu membaca teks atau bacaan karena di tiktok terdapat audio dan video hanya perlu didengarkan dan dipahami.   |



|     |                           |   |
|-----|---------------------------|---|
|     |                           | <p>c. Fleksibel waktu, dapat dibuka kapanpun dan dimanapun.</p> <p>d. Terutama konten islami untuk anak2 kecil di tiktok, sangat membantu bagi ibu rumah tangga dalam mengerjakan pekerjaan rumah..hahaha</p> |
| 29. | Ria Restuningsih          | Hati dan fikiran menjadi adem   |
| 30. | Eka Ambaryani             | Menambah wawasan ilmu agama, dimana ilmu agama sangat penting sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari.  |
| 31. | Wahyu Ginanjar            | Karena didalam aplikasi tik tok konten-konten islam dikemas lebih menarik untuk dilihat dan disimak dan bisa melihat dimana pun dan kapan pun.  |
| 32. | Eka                       | Memberikan manfaat pengetahuan keislaman, dan sangat efisien bagi orang yang belajarnya tidak hanya dibuku dan dapat belajar kapan saja.  |
| 33. | Krisna Yulita Sari        | Menambah wawasan  |
| 34. | Maudina Putri Ariningtyas | Konten islami diaplikasi tik tok lebih menarik sehingga lebih mudah diserap dan dimengerti nilai <sup>2</sup> islamnya  |

|     |                    |  |
|-----|--------------------|--|
| 35. | Dwi Asih Rahmawati | Sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan dan belajar memperbaiki diri |
| 36. | Ana Mudrika        | Lebih mudah diakses  |

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden yang mengisi kuesioner tentang pertanyaan-pertanyaan seputar pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sumber belajar Islami rata-rata diakses oleh usia 25-50 tahun, di mana usia tersebut merupakan masuk dalam kategori generasi milenial dan juga dari data yang ada menunjukkan bahwa aplikasi TikTok digunakan untuk melihat konten Islami 66 %, dan serta 100% mereka merasakan manfaat ketika melihat konten-konten Islami dalam aplikasi TikTok. Selain itu banyak yang menjawab pertanyaan alasan mereka melihat konten-konten Islami dalam TikTok dan jawaban rata-rata menunjukkan mereka merasa mendapatkan manfaat dari melihat konten-konten Islami dalam aplikasi TikTok.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang ada aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang banyak digunakan dan disukai Masyarakat Indonesia. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak digemari dan digunakan oleh generasi milenial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis konten dengan melihat konten-konten Islami yang mendapatkan banyak like serta komentar yang menunjukkan kemanfaatan dari konten Islami tersebut bagi penontonnya. Selain itu penulis juga membuat kuesioner pertanyaan terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sumber belajar Islami yang dibagikan melalui googleform, dari hasil data yang didapat menunjukkan bahwa banyak yang memberi jawaban bahwa mereka merasa mendapatkan manfaat dari melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok serta banyak yang memberi alasan positif kenapa mereka melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran secara akademis dan praktis adalah diharapkan untuk para pemilik akun Tiktok Konten Islami agar dapat meningkatkan konten-konten dakwahnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selanjutnya bagi masyarakat dan khususnya generasi milenial dapat menggunakannya dengan bijak serta memanfaatkan dengan baik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perkembangan bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pembahasan terkait pemahaman keislaman yang efektif melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Andrew, Audiovisual. "Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan", Gramedia, 10 November 2023.
- Achmad Ruslan Afendi dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital", *Borneo Journal of Islamic Education* Volume 3 No.1 (2023).
- Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar di Era Milenial", *J-AI-Muhtarahah*: Vol. 17 No. 1 Januari-Juni (2020)
- Aji dkk. Aplikasi tik tok sebagai mediapembelajaran bahasa dan sastra Indonesia: Jakarta: 2018.
- Akhmad Asyari & Mirannisa, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa Ma Miftahul Ishlah Tembelok", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (2022)
- Akun TikTok @dawuhguru, <https://www.Tiktok.com/@dawuhguru.co.id?t=8i7xcoouZp2&r=1>.
- Akun TikTok dari @mediadakwah, [https://www.tiktok.com/@mediaa\\_dakwah?t=8i7xbqQKFu6&r=1](https://www.tiktok.com/@mediaa_dakwah?t=8i7xbqQKFu6&r=1)
- Anderson, Ronald, H. "Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Terjemahan: *Selecting and Developing Media for Instruction.*" Jakarta: Rajawali. 1987.
- Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial", *Jurnal Penelitian* Volume 10, No. 1, (2018)
- Arsyad, A. Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Azhari, S., & Ardiansah, I. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutivez (@ hellofrutivez ), Effectiveness the Use of TikTok Social Media as Digital Marketing Platform on Processed Fruit Product Frutivez (@ hellofrutivez)", *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 10 (1), 222–229.
- Butcher, C. et al. *Designing Learning: From Module Outline to Effective Teaching*. Oxon: Routledge. 2002.

- Degeng, I Nyoman Sudana. *Desain Pembelajaran: Teori dan Terapan*. Malang: FPS IKIP Malang, tt.
- Demmy Derianto dan Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhunawa Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok,” Universitas Tribhunawa Tunggadewi Malang. Vol. 7 No.2 (2018).
- Erlina F Santika, “Pengguna TikTok Indonesia Terbanyak ke Dua di Dunia per April 2023, Nyaris Salip AS”, Databoks 24 Mei 2023.
- Filzah Faradis, Khairana. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”, Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an, 2021.
- Ibrahim. *Teknologi emansipasi dan transgender, Wacana Peradaban Visi Islam*. Bandung: Mizan, 1994.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Itqan Publising, 2014.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kandir, Nor. *Al-Qur’an Sumber Segala Ilmu*. Pustaka Al-Mandiri, 2016.
- Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW, <https://vt.tiktok.com/ZSNCKnSJ/>.
- Konten Bacaan Tasyahud dalam Sholat, diakses di <https://vt.tiktok.com/ZSNQnpss4/>
- Konten membela Palestina <https://vt.tiktok.com/ZSNCKowyW/>.
- Konten TikTok @ngajilagi.id di <https://vt.tiktok.com/ZSNQ7saoW/>.
- Laughey, Dan. *Key Themes in Media Theory*. New York: Open University Press. 2007.
- Mahendra, Fahmi Ihza. “Teknik Komunikasi Persuasif Pada Akun Tik Tok Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Semiotik Pada Akun @Dinda\_Ibrahiim”, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Majid Khon, Abdul. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom. 2004.
- Moh Ulul Amri. “Pengaruh Serta Dampak Media Sosial bagi Generasi Milenial,” Kompasiana, 7 Oktober 2023.
- Muhammad Abdu al-‘Adzim al-Zarqani. *Manahilu al-‘Irfan*. al-Qahirah: Dar al-Hadi: 2001.



- Muhammad Ali, Maulana. Islamologi, (Daniel Islam). Jakarta: Ikhtiar Baru VanHouve,1980.
- Muhammad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya”, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 2, no. 1 (2014): 3.
- Musyarifah Rahman dkk, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran”, Jurnal on education, Volume 05, No. 03, (2023), 6.
- N Sudjana, “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nasutin, Harun. Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I. Jakarta: UI Press, 1979.
- Nisa Khairuni, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, Jurnal Edukasi Vol.2, no. 1 (2016): 92.
- Nuri Sadida, “Belajar Islam di Media Sosial”, Artikel Vol.3, no.10 (2017), 2.
- Nurin Salma Ramdani, “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring, Jurnal Tekhnologi Pendidikan, Akademika, Vol 10, No.2, 2021, hlm. 426.
- Nurul Macky, Ahmad. “Komunikasi Persuasif Khaitami Nuh, Dalam Menarik Minat Para Donatur Melalui darul Aitam Yayasan Aqshal Ghayat Jakarta Barat” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Putra, A. “Tik Tok – Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer. Gadegtren, 16 Maret 2018.
- Putri Naning Rahmana dkk, “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z”, Akademika - Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 11 no. 2 (2022), 402.
- Ramayulis. Psikologi Agama. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rhendi Umar, “Sejarah Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China, Bermula Dari Ajang Seru-Seruan,” Tribun Manado, 16 Februari 2020.
- Rona Ferira, “Analisis Aplikasi Tiktok Sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Millennial”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi (2022): 3.
- Salsabila Aulia, “Aplikasi TikTok dapat Memberikan Manfaat Bagi Penggunanya”, Kumparan, 28 Desember 2020.

- Seels, B.B. dan Richey, R.C. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington DC: AECT. tt.
- Shinta Nurulita, “Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terhadap Masyarakat dan Lingkungan”, 9 Juni 2019, 2.
- Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang”, *Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam*, 2.1 (2021).
- Sholihatul Atik Hikmawati dkk, “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Volume 2 Nomor 1 (2021)
- Suhendy Syam, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Suryani, Dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Membaca Pemahaman Literal Berbasis Literasi Kitab Kuning Mahasiswa Program Studi Pbsi Stkip Nurul Huda Sukaraja”, *jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, Volume 8, Nomor 2, (2020), 5.
- Susilowati, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram. Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe”, *jurnal Akademi Komunikasi BSI Jakarta*. Vol. 9 No.2 (2018).
- Susilowati, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, Volume 9 No. 2 (2018)
- Syamsul Arifin, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Yohanes Advent Krisdamarjat, “TikTok Lampaui Google, Dinamika Tren Konten Digital 2022”, *Kompas*, 22 Januari 2022.

## LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
NOMOR 1197 TAHUN 2022  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.  
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Wasilatur Rizqiyah NIM 201766039** Program Studi **Pendidikan Agama Islam**.  
Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.  
Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 2 (dua) semester dan berakhir sampai **6 September 2023**.  
Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.  
Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 6 September 2022  
Direktur,

Sunhaji

**TEMBUSAN:**

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PEMBIMBING TESIS**

Nama : Wasilatur Rizqiyah  
NIM : 201766039  
Program Studi : PAI  
Pembimbing : Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.

Tanggal SK Pembimbing Bimbingan : 06 September 2022

| No  | Tanggal           | Hasil Bimbingan   | Paraf |
|-----|-------------------|---|-------|
| 1   | 11 September 2023 | Bimbingan Bab 1 (Latar Belakang Msalah)                               |       |
| 2   | 26 September 2023 | Bimbingan Bab 1 dan revisi penulisan                                  |       |
| 3   | 23 Oktober 2023   | Bimbingan Bab 2 (kajian teori)  |       |
| 4   | 27 Oktober 2023   | Bimbingan bab 2 dan revisi penulisan                                  |       |
| 5   | 01 November 2023  | Bimbingan bab 3-4 revisi penulisan                                    |       |
| 6   | 06 November 2023  | Bimbingan bab 3-4 revisi penulisan                                    |       |
| 7   | 08 November 2023  | Bimbingan bab 4 (hasil analisis dan pembahasan)                       |       |
| 8   | 05 Desember 2023  | Bimbingan bab 4 (hasil analisis dan pembahasan) dan revisi penulisan. |       |
| 9   | 13 Desember 2023  | Bimbingan bab 4 (hasil analisis dan pembahasan) dan revisi penulisan. |       |
| 10. | 19 Desember 2023  | ACC.  |       |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, Desember 2023

Pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003




## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wasilatur Rizqiyah  
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 9 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Ayah : Tarhim (alm)  
Ibu : Kuwatiyah  
Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 317, RT 10 RW 05  
Pucung Kidul, Kroya, Kab. Cilacap  
Riwayat Pendidikan :  
Pendidikan Formal  
a. RA Al Iman Purwosari  
b. MI Al Iman Purwosari  
c. MTsN 6 Kebumen  
d. MAN 2 Kebumen  
e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian Riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Cilacap, 5 Januari 2024

  
Wasilatur Rizqiyah  
NIM. 201766039